

**PERAN PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN USAHA PADA
KOPLAK FOOD JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Moh. Saifi Ali
NIM : 204105030079

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**PERAN PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN USAHA PADA
KOPLAK FOOD JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Moh. Saifi Ali

NIM: 204105030079

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Nikmatul Masruch, S.H.I, M.E.I
NIP. 198209222009012005

**PERAN PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN
KEBERLANJUTAN USAHA PADA KOPLAK FOOD JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis
Tanggal: 04 April 2024

Tim Penguji



Ketua

Dr. Hj. Nurul Sejaningrum, SE., MM
NIP. 196905231998032001

Sekretaris

Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M
NIP. 199112052023211022

Anggota:

1. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc, M.E.I ()
2. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا
يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ
مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ
بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَن
تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَن تَكُونَ
تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ
كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ وَكُلَّ شَيْءٍ
عَلِيمٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah [179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya.”. (QS. Al Baqarah 02: 282).¹

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹ Kementerian Agama RI, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap *Alhamdulillah* segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik dalam bentuk doa, tenaga dan lainnya.

Sebagai tanda terimakasih skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu saya tercinta, Ibu Habibah yang selalu senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada saya.
2. Kakak kandung saya Abdul kholiq Abrori, yang membiayai pendidikan saya dari bangku SMA sampai saat ini, semoga selalu diberikan kesehatan dan barokah di setiap tetes keringatnya.
3. Semua keluarga yang telah membantu mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Indah Meilana yang selalu memberikan *support* dan membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Prodi akuntansi syariah yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Terakhir, tugas akhir ini sebagai bentuk dedikasi saya kepada kampus tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Terimakasih saya ucapkan kepada semua pihak yang terkait dan semoga skripsi ini dikemudian hari dapat bermanfaat kepada pihak yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program strata 1 dapat diselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih sangat banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan daripada kemampuan penulis. Akan tetapi berkat pertolongan Allah SWT., serta dorongan semangat dan doa yang diberikan oleh semua pihak, maka penulisan skripsi ini mampu terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, bimbingan, pengarahan, dan ilmu yang diberikan sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
6. Muhammad Bustomi dan Indah Puji Lestari selaku pemilik usaha Koplak Food Jember yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berkenan memberikan ilmu dan wawasan untuk penulis selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Semoga Allah SWT. selalu memberikan hidayah dan rahmat kepada semua pihak yang tentunya telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 11 Februari 2024

Penulis

ABSTRAK

Moh. Saifi Ali, Nikmatul Masruroh, 2024: *Peran Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Usaha Pada Koplak Food Jember.*

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Keberlanjutan Usaha, Akuntansi Manajemen.

Pengelolaan keuangan merupakan proses untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Sejauh mana suatu perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah tolak ukur efektivitas pengelolaan keuangan. Melalui pengelolaan keuangan yang baik dan teratur tentunya diharapkan pada akhirnya akan tercapai tertib administrasi pencatatan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara individu ataupun organisasi. Pentingnya pengelolaan keuangan pada suatu usaha sangat penting dalam meningkatkan keberlanjutan usaha, dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik dalam suatu usaha maka akan berpengaruh dalam evaluasi dan pengambilan keputusan yang diambil pada suatu usaha tersebut.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pengelolaan keuangan pada Koplak Food Jember? 2) Bagaimana peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha pada Koplak Food Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengelolaan keuangan Koplak Food Jember. 2) Untuk mengetahui peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha pada Koplak Food Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis pendekatan deskriptif. Tempat penelitian dilakukan pada Koplak Food Jember. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Pengelolaan keuangan pada Koplak Food Jember menggunakan teknik pencatatan sederhana yang dilakukan oleh bendahara Koplak Food Jember dan masih belum menggunakan teknik pengelolaan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku; 2) Proses keberlanjutan usaha yang diterapkan oleh Koplak Food Jember untuk saat ini sudah cukup baik, karena proses keberlanjutan usaha yang dilakukan mulai dari perencanaan modal, pemasaran dan pelanggan, tenaga kerja yang dimiliki, dan *forward looking* yang dilakukan oleh Koplak Food Jember sudah cukup baik dalam perencanaan dan prakteknya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Kajian Teori.....	33
1. Pengelolaan Keuangan	34
2. Keberlanjutan Usaha	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	53
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	60
1. Pengelolaan Keuangan Koplak Food Jember.....	60
2. Keberlanjutan Usaha Koplak Food Jember.....	67
BAB V PENUTUP.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100
1. Matrik Penelitian	
2. Pedoman Wawancara	
3. Pernyataan Keaslian Tulisan	

4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan
7. Dokumentasi Penelitian
8. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
9. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	17
4.1	Keberlanjutan Usaha Koplak Food Jember	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
4.1	Struktur Organisasi Koplak Food Jember	56
4.2	Produk Koplak Food Biji Salak	58
4.3	Produk Koplak Food Kurma Salak	59
4.4	Produk Koplak Food Kripik Tape	59
4.5	Produk Koplak Food Ladrang Tape	60
4.6	Produk Koplak Food Kopi Rustic Arabica	60
4.7	Tahapan Pengelolaan Keuangan	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan dunia akuntansi modern telah mengalami perkembangan yang sangat luas. Bidang ini telah berkembang pesat sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi. Dalam bidang akuntansi terdapat bidang-bidang di dalamnya, diantaranya: akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi pemeriksaan, akuntansi biaya, akuntansi perpajakan, penganggaran, akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi, akuntansi pendidikan, akuntansi internasional, akuntansi sosial dan akuntansi lingkungan.²

Sebagaimana dinyatakan oleh akuntansi manajemen *Chartered Institute of Management Accountant* (CIMA), akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengawasi penggunaan sumber daya organisasi sesuai dan akuntabel.³ Pada akuntansi manajemen terdapat pengelolaan keuangan, pengelolaan keuangan yang diperlukan dalam setiap aktivitas atau transaksi-transaksi yang dilakukan. Pada akhirnya, individu dan organisasi dapat dipertanggungjawabkan atas pencatatan keuangan mereka melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan

² Sri Wahyuni Nur, *Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Makassar: Cerdikia Publisher, 2020), 7-15.

³ I Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019),

konsisten. Selain itu, beberapa tindakan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan, seperti membeli peralatan dan bahan baku, membayar gaji dan upah karyawan, membayar listrik, air, dan telepon, menerima setoran, dan mengumpulkan uang dari penjualan dengan kredit atau tunai, dan lain-lain akan dicatat dalam catatan administrasi keuangan atau catatan akuntansi keuangan, kemudian dapat disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat diakses.⁴

Di samping pengelolaan keuangan yang baik dalam suatu usaha maka dapat berpengaruh juga dalam keberlanjutan usaha. Karena keberlanjutan bisnis kemampuan manajer bisnis untuk mempertahankan operasi bisnisnya tanpa batas waktu. Keberlanjutan bisnis merupakan tujuan utama semua badan usaha yang sangat ditentukan oleh manajemen usaha dalam mengelola sumber daya dan mengantisipasi perubahan ekonomi. Manajemen yang tepat yang dapat menangani sumberdaya bisnis dan perubahan lingkungan secara profesional dan efisien menjamin keberlanjutan usaha. Sebaliknya, manajemen yang buruk yang tidak mampu mengelola sumber daya bisnis dan perubahan lingkungan dengan baik akan mengakibatkan kebangkrutan usaha.⁵

Pentingnya pengelolaan keuangan pada suatu usaha sangat penting dalam meningkatkan keberlanjutan usaha, jika bisnis dikelola dengan baik secara keuangan, evaluasi dan pengambilan keputusan bisnis akan dapat

⁴ Mokhammad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Kencana, 2019), 2-3.

⁵ Nanik Istianingsih, Sarjon Defit, Zefri Yenni, *Keberlanjutan Bisnis Melalui Kinerja Bisnis, Budaya Adaptif, Inovasi: Digital Marketing Dan Perilaku Manajer* (Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023), 10.

dipengaruhi. Jika pengelolaan keuangan pada suatu usaha dikelola dengan baik, maka pengambilan keputusan yang diambil sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pemilik usaha. Sedangkan jika pengelolaan keuangan dalam suatu usaha tersebut tidak baik atau tidak teratur maka nantinya berpengaruh dalam evaluasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan dalam suatu usaha.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha yang dilakukan oleh Teguh Epinda, Yuhendri L.V pada tahun 2023 melalui riset yang berjudul “Inovasi dan Literasi Keuangan : Faktor Penting Untuk Keberlanjutan Usaha”. Hasil dari penelitian ini yaitu bisnis Sanjai di Kota Bukittinggi menghadapi tantangan untuk bertahan dalam usahanya. Faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha ini adalah inovasi dan literasi keuangan. Inovasi yang dilakukan untuk menjaga keberlanjutan usaha ini termasuk inovasi produk, inovasi pasar, inovasi proses, dan inovasi layanan. Inovasi dan literasi keuangan berdampak pada posisi keberlanjutan usaha. Akibatnya, jelas bahwa literasi keuangan tidak hanya terkait dengan konsep keuangan, tetapi juga dengan membuat keputusan yang tepat tentang pengelolaan keuangan dan kelangsungan usaha.⁶

Gusti Ayu Triana Indra Lestari, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi pada tahun 2021 melalui riset yang berjudul “Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan dan Strategi Keberlanjutan Usaha Kerajinan

⁶ Teguh Epinda, Yuhendri L.V, "Inovasi dan Literasi Keuangan : Faktor Penting Untuk Keberlanjutan Usaha".*Journal of Student Research (JSR)* 1, no.4 (Juli,2023): 415-427. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/download/1585/1303>

Genteng Pejaten di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di UD. Surya Indah, Desa Pejaten, Tabanan)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan keuangan UD. Surya Indah adalah dengan membuat perencanaan dengan ekspansi bisnis yang matang dan menciptakan target pasar baru, restrukturisasi bisnis dengan meminjam kredit bank, memiliki utang usaha yang tidak melebihi aset, dan melakukan pengelolaan keuangan yang disiplin. Karena biaya operasional selalu berubah karena pasang surutnya harga bahan baku, pencatatan pengelolaan keuangan yang disiplin ini menggunakan sistem pengelolaan keuangan *Petty Cash* dengan metode dana *fluktuasi* (berubah-ubah). Namun, pada kenyataannya, sistem pencatatan keuangan tersebut tidak efektif untuk mengawasi pengelolaan keuangan perusahaan. Strategi keberlanjutan bisnis juga diperlukan untuk bertahan selama pandemi. Untuk mempertahankan bisnisnya di tengah pandemi, UD. Surya Indah mempertimbangkan berbagai hal, seperti perencanaan modal, proses produksi bahan baku, komunikasi dengan pelanggan dan pemasaran, teknologi yang digunakan, tenaga kerja yang dimiliki, dan fokus pada perkembangan masa depan. Produksi genteng secara turun temurun, yang dimulai pada tahun 1995, dapat dilanjutkan dengan mempertahankan produksi ini.⁷

⁷ Gusti Ayu Triana Indra Lestari, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, “Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan dan Strategi Keberlanjutan Usaha Kerajinan Genteng Pejaten di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di UD. Surya Indah, Desa Pejaten, Tabanan)”, *Jurnal Akuntansi Profesi* 12, no. 10 (2021): 2868-2468.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/35766>

Alfyna Anggara Hanafi pada tahun 2019 melalui riset yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada PT. Makassar Tene”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Menurut Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha pada PT Makassar Tene dari tahun 2016 hingga 2018, hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mengalami peningkatan setiap tahun, meskipun tidak secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk mengelola aset yang dimiliki perusahaan dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kondisi keuangan yang cukup dinamis dan tergolong baik.⁸

Terdapat beberapa perbedaan dari ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian ini, perbedaan tersebut terletak pada fokus pembahasan. Pada penelitian Teguh Epinda, Yuhendri L.V tahun 2021 berfokus pada inovasi dan literasi keuangan, pada penelitian Gusti Ayu Triana Indra Lestari, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi tahun 2021 berfokus pada strategi pengelolaan keuangan, dan pada penelitian Alfyna Anggara Hanafi tahun 2019 berfokus pada Kinerja Keuangan Sedangkan pada penelitian ini pembahasan berfokus pada pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha.

⁸ Alfyna Anggara Hanafi “*Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada PT. Makassar Tene*”, Universitas Bosowa Makassar, (2019).
<https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/4853/2019%20ALFYNA%20ANGGARA%20HANAFI%204515012044.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Dengan adanya manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan, diharapkan kepada pilihan dari berbagai macam *alternative* tindakan. Dari berbagai pilihan *alternative* tindakan tersebut harus dibuat sebuah pengambilan keputusan yang paling tepat. Dalam menentukan keputusan seorang manajer keuangan harus mempertimbangkan resiko dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu seorang manajer keuangan dalam mengambil keputusan harus mempertimbangkan potensi sumberdaya yang dimiliki dan mempertimbangkan masalah yang muncul setelah diberlakukannya keputusan.⁹

Berdasarkan judul penelitian, objek yang diambil yaitu Koplak Food Jember yang merupakan *home industry* pertama kali didirikan di Jember oleh Bustomi sebagai pemilik Koplak Food Jember. Dari tahun ke tahun, Koplak Food Jember mengalami peningkatan yang signifikan dan terus melakukan inovasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satunya berlokasi di desa Pancakarya, Kecamatan Ajung. Didirikan pada 1 Januari 2015, awalnya adalah perusahaan *agro industri commodity* salak, tetapi kemudian beralih ke *comodity* tape dan kopi. dalam produknya *comodity* salak diolah menjadi koplak (kopi biji salak), kurma salak, dan *comodity* tape menjadi kripik dan ladrang. Koplak Food juga menerima Sangrai kopi seperti robusta, arabica, luak, dan sebagainya juga tersedia di Kopi Koplak Food. Alasan didirikannya Koplak Food

⁹ Muhammad Arfan Harahap, Muhammad Hafidz, *Manajemen Keuangan Konsep Dasar Dan Prinsip* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2020), 3.

dikarenakan Bustomi melihat banyaknya biji salak yang terbang, oleh karena itu Bustomi berusaha mengolahnya menjadi bahan yang bernilai.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara, fenomena yang terjadi pada Koplak Food Jember adalah kurangnya pemahaman pemilik terkait ilmu akuntansi sehingga menyebabkan tidak terdapatnya laporan keuangan secara akuntabel, hanya saja pemilik usaha melakukan pencatatan keuangan sederhana. Seharusnya, sebuah usaha jika ingin memiliki keberlanjutan keuangan maka harus memiliki laporan keuangan. Karena laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. Jika pelaku usaha memahami akuntansi, mereka akan cenderung percaya bahwa menyusun laporan keuangan adalah penting untuk mengetahui perkembangan bisnis mereka. Penyusunan laporan keuangan sangat penting diselenggarakan agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemajuan perusahaan. Maka dari itu, pengelolaan keuangan yang terjadi pada Koplak Food Jember tidak tertata dengan baik. Target pasar pada Koplak Food Jember sudah mencapai pada tingkat pasar yang meluas, seperti di Pusat Oleh-Oleh Khas Jember dan di beberapa toko-toko lain. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengelolaan keuangan di Koplak Food Jember.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengelolaan keuangan pada Koplak Food Jember?

¹⁰ Duta.co, Koplak Food Pelopori Bisnis Olahan Salak Sampai Tape yang Makin Diminati Pasar. Februari, 2020, [Diakses 5 Oktober 2023], <https://duta.co/koplak-food-pelopori-bisnis-olahan-salak-sampai-tape-yang-makin-diminati-pasar>

2. Bagaimana peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha pada Koplak Food Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan Koplak Food Jember.
2. Untuk mengetahui peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha pada Koplak Food Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencakup kontribusi yang diberikan setelah penelitian selesai. Penelitian memiliki keuntungan teoritis dan praktis. Keuntungan ini meliputi keuntungan bagi peneliti, lembaga, dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus masuk akal.¹¹

Berikut beberapa manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis :

Penulisan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan ilmu bagi pembacanya, karena dapat memberikan pemahaman tentang peran akuntansi dalam meningkatkan keberlanjutan pengelolaan keuangan. Karena dalam konteks usaha, akuntansi yang baik adalah alat penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan suatu bisnis. Hal ini membantu pemilik bisnis untuk membuat keputusan berdasarkan data yang kuat dan memungkinkan mereka untuk mengatasi tantangan keuangan dengan lebih efektif.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 45.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak berkepentingan, sebagai berikut :

a. Bagi perusahaan :

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan oleh pihak perusahaan dalam mengambil keputusan dalam mengembangkan perusahaan.

b. Bagi mahasiswa :

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat untuk peneliti yaitu penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman tentang peran akuntansi dalam meningkatkan keberlanjutan pengelolaan keuangan pada suatu usaha.

c. Bagi peneliti lain :

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha.

E. Definisi Istilah

1. Pengelolaan Keuangan

Perencanaan, analisis, dan pengendalian aktivitas keuangan organisasi adalah contoh pengelolaan keuangan. Sejauh mana suatu

perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah

tolak ukur efektivitas pengelolaan keuangan. Di sisi lain, cara terbaik untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan adalah dengan melihat seberapa baik suatu perusahaan dapat mengoptimalkan *input* (masukan) dan *output* (keluaran).¹²

Pengelolaan keuangan juga dapat di artikan sebagai tujuan perusahaan dalam ketercapaian ataupun kesuksesan manajemen dalam pengelolaan keuangan seiring dengan peningkatan-peningkatan yang terus dilakukan oleh pihak manajemen agar perusahaan bertumbuh dan berkembang dengan pesat seiring melakukan pengawasan dan pengalokasian dana yang tetat dan tepat sasaran agar tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba sebanyak mungkin bisa tercapai dengan baik serta peningkatan nilai dari perusahaan tersebut tercapai peningkatannya sesuai dengan harapannya.¹³

Maka dapat disimpulkan pengelolaan keuangan adalah kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan pada suatu perusahaan, serta pertanggung jawaban keluar masuknya uang atau dana usaha dalam mencapai tujuan perusahaan.

2. Keberlanjutan Usaha

Keberlangsungan usaha didefinisikan sebagai keadaan atau kondisi usaha di mana metode untuk mempertahankan, mengembangkan, dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan bisnis yang digunakan. Metode-metode ini berasal dari

¹² Henny Sri Astuty, *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 45.

¹³ Asep Mulyana, dkk, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Widina Media Utama, 2023), 1.

pengalaman pribadi dan orang lain serta bergantung pada kondisi ekonomi yang terjadi di dunia bisnis. Oleh karena itu, keberlangsungan usaha (bisnis keberlanjutan) didefinisikan sebagai keberlanjutan usaha.¹⁴

Keberlanjutan usaha dapat didefinisikan sebagai keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan usahanya, pengembangan usaha biasanya dilakukan untuk meningkatkan jumlah produk yang didistribusikan ke pasar, sehingga diperlukan adanya pergantian, penambahan sumber daya yang dimiliki, serta faktor lainnyayang bertujuan untuk melakukan pembenahan dalam pengelolaan perusahaan.¹⁵

Maka dapat disimpulkan keberlanjutan usaha merupakan cara-cara untuk mempertahankan, mengembangkan dan melindungi sumber daya dan memenuhi kebutuhan yang ada didalam suatu usaha, serta keampuan perusahaan dalam menjaga dan meneruskan usahanya.

¹⁴ Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, Fithria Marwanti, "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari", *JIMB: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 18, no. 2, (Oktober, 2017): 153-163.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/viewFile/1399/1530>

¹⁵ Rahyono, Erna Listiyaningsih, Apip Alansori, *Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2023), 33.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi disusun secara sistematis, dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁶ Untuk membuat materi yang dibahas lebih mudah dipahami, peneliti membuat penjelasan khusus untuk setiap bab.

BAB I adalah kajian pendahuluan dengan mencakup konteks penelitian, fokus, tujuan, keuntungan, definisi istilah, dan pembahasan sistematis.

BAB II merupakan bagian dari penelitian kepustakaan yang mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu mencakup beberapa temuan yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, dan kemudian diberikan ringkasan. Kajian teori mencakup diskusi teori yang digunakan sebagai dasar penelitian.

BAB III merupakan komponen dari metodologi penelitian yang digunakan peneliti. Ini mencakup informasi seperti metode dan jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, penilaian validitas data, dan tahapan penelitian.

BAB IV merupakan bagian dari penyajian data dan analisis. Bagian ini memberikan gambaran tentang objek penelitian, cara menyajikan dan menganalisis data, dan diskusi tentang hasilnya.

BAB V merupakan bagian akhir, yang berisi kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian. Ini diakhiri dengan penutup, daftar pustaka, dan lampiran.

¹⁶ Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 90.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memberikan kerangka teori yang dapat digunakan untuk mendukung dan membantu penelitian yang sedang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian terdahulu dapat digunakan jika dasar teorinya belum kuat. Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman bagi penulis atau peneliti untuk melakukan penelitian, dan dapat digunakan dalam memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian. Dari seluruh penelitian sebelumnya di bawah ini, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang serupa. Namun, penulis menggunakan beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperkaya penelitian dan menyediakan materi yang diperlukan untuk penelitian ini. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai jurnal yang terkait dengan penelitian yang diangkat oleh penulis.

1. Desak Putu Eka Suari Dewi, I Putu Fery Karyada, Putu Nuniek Hutnaleontina, (2023), *Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Strategi Keberlanjutan Usaha Perak Di Gaja Silver Bali Pada Masa Pandemi Covid-19*.

Dari hasil penelitian ini Pengelolaan keuangan pada Gaja Silver Bali terdiri dari perencanaan, ekspansi bisnis yang matang, dan penciptaan target pasar baru. Kemudian, selama pandemi saat ini restrukturisasi bisnis dengan meminjam bank dengan suku bunga yang

rendah. Untuk tetap hidup di tengah pandemi, pemilik memiliki lebih banyak tantangan untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik, termasuk perencanaan, anggaran, pengawasan, laporan, dan selalu menyiapkan dana darurat. Di tengah pandemi saat ini, pemilik melakukan promosi online dengan menggunakan *web*, Instagram, dan media sosial lainnya. Selain menggunakan media sosial, pemilik juga aktif menjadi sponsor acara seperti pertandingan sepak bola dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang merek mereka. Dalam hal ini, Gaja Silver Bali menuntut pekerjaannya memiliki keahlian dalam proses produksi untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan. Mengambil waktu tepat waktu, memberikan *deadline* untuk proses produksi, dan meningkatkan hasil produksi per hari untuk meningkatkan penjualan. Semua bisnis berfokus pada perubahan masa depan, termasuk Gaja Silver Bali. Pemilik perusahaan bermaksud untuk meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan dengan mengubahnya dari UD ke CV. Gaja Silver juga melakukan reorganisasi dalam upaya mempertahankan bisnisnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama berfokus pada pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian yang digunakan, pada penelitian terdahulu berfokus pada strategi pengelolaan keuangan dan strategi keberlanjutan usaha.

Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada peran pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha.¹⁷

2. Gunawan Aji, Nova Karisma, Fitriyani Fitriyani, Serlinda Ane Yulaicha, Alfina, Dita Damayanti, (2023), *Analisis Pengelolaan SDM, Manajemen Keuangan, Teknologi Dan Inovasi Sebagai Strategi Keberlangsungan Hidup Home Industry Bakso Malang*.

Hasil dari penelitian ini bahwa pemilik usaha bakso malang (Ibu Luluk) melakukan manajemen keuangan semaksimal mungkin diatur sendiri dan dipisahkan dengan keuangan harian rumah tangga. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa sumber daya manusia, pengelolaan manajemen keuangan, pengelolaan teknologi, dan pengelolaan inovasi menjadi hal yang sangat diperlukan dalam keberlangsungan suatu usaha. Dalam studi kasus pada penelitian ini sumber daya manusia yang digunakan yaitu para pekerja yang ditugaskan untuk berkeliling menjual bakso malang. Manajemen keuangan diatur secara mandiri dan dipisahkan dengan keuangan rumah tangga. Pengelolaan teknologi yang dibutuhkan yaitu mesin penggiling untuk mempermudah pekerjaan dan lebih efisien. Selain itu juga diperlukan inovasi dimana dalam penelitian ini inovasi yang dilakukan yaitu membuat porsi bakso malang dengan harga terjangkau agar bisa dinikmati oleh semua kalangan.

¹⁷ Desak Putu Eka Suari Dewi, I Putu Fery Karyada, Putu Nuniek Hutnaleontina, "Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Strategi Keberlanjutan Usaha Perak Di Gaja Silver Bali Pada Masa Pandemi Covid-19", *Hita Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 3, (Juli 2023), 2789-8961. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/3505/2235>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan juga sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian yang dilakukan. Pada penelitian terdahulu fokus penelitian tidak hanya berfokus pada pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha tetapi juga fokus yang diteliti yaitu juga tentang Pengelolaan SDM, Manajemen Keuangan, Teknologi Dan Inovasi.¹⁸

3. Teguh Epinda, Yuhendri L.V, (2023), *Inovasi dan Literasi Keuangan : Faktor Penting Untuk Keberlanjutan Usaha.*

Hasil dari penelitian ini yaitu bisnis Sanjai merupakan salah satu makanan khas Kota Bukittinggi yang memiliki tantangan untuk bertahan dalam menjaga kelangsungan usahanya. Faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha ini adalah inovasi dan literasi keuangan. Inovasi yang dilakukan untuk menjaga keberlanjutan usaha ini termasuk inovasi produk, inovasi pasar, inovasi proses, dan inovasi layanan. Inovasi dan literasi keuangan berdampak pada posisi bisnis Sanjai di Kota Bukittinggi. Akibatnya, jelas bahwa literasi keuangan tidak hanya terkait dengan konsep keuangan, tetapi juga dengan membuat keputusan yang tepat tentang pengelolaan keuangan dan kelangsungan usaha.

¹⁸ Gunawan Aji, Nova Karisma, Fitriyani Fitriyani, Serlinda Ane Yulaicha, Alfina, Dita Damayanti, "Analisis Pengelolaan SDM, Manajemen Keuangan, Teknologi Dan Inovasi Sebagai Strategi Keberlangsungan Hidup Home Industry Bakso Malang", *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen* 1, no. 2 (Mei, 2023): 74-82. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jrim-widyakarya/article/download/197/209>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data Miles & Huberman, triangulasi sumber digunakan untuk keabsahan data, dan juga sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jenis penelitian yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian fenomenologi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.¹⁹

4. Berandi Muhammad Ilham Naufal, Eko Purwanto, (2023), *Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Summersari Jember)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memengaruhi kinerja UMKM, ini dapat dilihat dari banyak faktor lain yang memengaruhi kinerja. Seperti halnya kualitas SDM, kemampuan pemilik untuk mengelola karyawan dan disiplin dalam bekerja adalah faktor lain yang memengaruhi kinerja UMKM. Memang, keberlanjutan usaha tidak dapat ditentukan hanya dengan pengetahuan keuangan. Banyak faktor yang menentukan apakah UMKM dapat bertahan dalam jangka panjang. Dengan penelitian yang dilakukan di Jember menghasilkan berbagai perspektif tentang elemen keberlanjutan usaha,

¹⁹ Epinda, Yuhendri, "Inovasi dan Literasi Keuangan", 415-427.

karena kota ini memiliki jumlah UMKM terbanyak pada tahun 2016. Oleh karena itu, penelitian tambahan diperlukan mengenai faktor-faktor utama yang memengaruhi keberlanjutan UMKM di Jember.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada teknik pengumpulan data yang dilakukan, pada peneliti terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, *interview* dan dokumentasi. Perbedaan lainnya terletak pada teknik penelitian yang dilakukan, pada penelitian terdahulu menggunakan teknik penelitian *purposive sampling* dan analisis *structural equations modeling*, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan teknik penelitian *purposive sampling*.²⁰

5. Mei Ruli Ninin Hilmawati, Rohmawati Kusumaningtyas, (2021). *Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Surabaya. Sedangkan Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota

²⁰ Berandi Muhammad Ilham Naufal, Eko Purwanto, "Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Summersari Jember)". *Jurnal Administrasi Bisnis* 16, no. 2 (2022): 209-215.
<https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/download/2621/1309>

Surabaya. Keberlangsungan bisnis dipengaruhi oleh literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang teknologi dan informasi keuangan, serta pengetahuan tentang investasi dan manajemen risiko. Hasil analisis tersebut sesuai dengan teori *Resource Based View*, yang mengatakan bahwa sumber daya unggul yang bernilai tinggi harus mendukung pertumbuhan bisnis. Dalam hal ini, sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha adalah pengetahuan keuangan mereka.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan teknik penelitian *purposive sampling*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pendekatan yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, *interview* dan dokumentasi.²¹

²¹ Mei Ruli Ninin Hilmawati, Rohmawati Kusumaningtias, "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah". *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 10, no 1 (2021): 2502-5430. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/download/33881/15523>

6. Isna ardila, Hastina Febriaty, Rini Astuti, (2021). *Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa literasi keuangan secara positif dan nyata memengaruhi keberlanjutan usaha. Perilaku keuangan, sosialisasi keuangan, dan sistem pembukuan adalah strategi untuk mendukung UMKM dalam literasi keuangan. Tanggung jawab dan kebijakan perilaku keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan bisnis. Tanggung jawab perilaku keuangan termasuk mengelola keuangan bisnis dengan baik, mengatur penggunaan aset perusahaan, dan mengatur anggaran. Tanggung jawab perilaku keuangan juga mencakup lebih efektif menggunakan uang untuk menghasilkan uang, mengelola pengeluaran, investasi, dan melunasi biaya tepat waktu. Tingkat literasi UMKM biasanya diikuti dengan perilaku keuangan yang lebih baik, yang menjadikannya kunci untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif yang mana dalam pendekatan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penyebaran kuesioner, sedangkan pada penelitian ini

menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif sehingga teknik pengumpulan data yang dipilih menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, *interview*, dan dokumentasi.²²

7. Gusti Ayu Triana Indra Lestari, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, (2021). *Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan dan Strategi Keberlanjutan Usaha Kerajinan Genteng Pejaten di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di UD. Surya Indah, Desa Pejaten, Tabanan)*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan keuangan UD. Surya Indah adalah dengan membuat perencanaan dengan ekspansi bisnis yang matang dan menciptakan target pasar baru, restrukturisasi bisnis dengan meminjam kredit bank, memiliki utang usaha yang tidak melebihi aset, dan melakukan pengelolaan keuangan yang disiplin. Karena biaya operasional selalu berubah karena pasang surutnya harga bahan baku, pencatatan pengelolaan keuangan yang disiplin ini menggunakan sistem pengelolaan keuangan *Petty Cash* dengan metode dana *fluktuasi* (berubah-ubah). Namun, pada kenyataannya, sistem pencatatan keuangan tersebut tidak efektif untuk mengawasi pengelolaan keuangan perusahaan. Strategi keberlanjutan bisnis juga diperlukan untuk bertahan selama pandemi. Untuk mempertahankan bisnisnya di tengah pandemi, UD. Surya Indah mempertimbangkan berbagai hal, seperti perencanaan modal,

²² Isna ardila, Hastina Febriaty, Rini Astuti, "Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah". *EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 21, no.2 (Desember 2021): 1693-7600. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/8430>

proses produksi bahan baku, komunikasi dengan pelanggan dan pemasaran, teknologi yang digunakan, tenaga kerja yang dimiliki, dan fokus pada perkembangan masa depan. Untuk memastikan bahwa produksi genteng turun temurun yang dimulai pada tahun 1995 terus berlanjut, elemen ini dipertahankan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada jenis penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan fenomenologi sedangkan pada penelitian ini menggunakan deskriptif.²³

8. Ida Ayu Agung Idawati, I Gede Surya Pratama, (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar*. J E M B E R

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Denpasar, terutama dalam industri kerajinan, kuliner, dan *fashion*, kurang memahami literasi keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa hanya sebagian kecil yang mencatat setiap transaksi keuangan mereka, sedikit yang memahami tentang kredit, sedikit yang mengajukan permodalan ke bank, dan sedikit yang melakukan perencanaan keuangan dengan benar. Ini menunjukkan

²³ Lestari, Dewi, "Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan", 2868-2468.

bahwa mereka masih menggabungkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Menurut penelitian, UMKM di Kota Denpasar menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan karena mereka kurang memahami literasi keuangan, yang berdampak negatif pada pendapatan dan kesejahteraan mereka. UMKM Denpasar sangat unik dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan *stakeholder*. UMKM—UMKM menekankan kerjasama (kooperatif) daripada persaingan, sehingga upaya ini yang benar-benar dijaga untuk mempertahankan keberlangsungan usaha. Untuk meningkatkan kemampuan, UMKM berbagi informasi dan bekerja sama untuk membantu satu sama lain dalam mengatasi masalah. Sekarang ada gerakan komunitas pengusaha muda, yang menunjukkan bahwa sektor UMKM berusaha untuk memungkinkan pengusaha kecil untuk memanfaatkan kerja sama, pertukaran pengetahuan, dan jaringan yang terjadi di komunitas. Untuk menggerakkan kemajuan, menentukan arah kebijakan, dan menjaga bisnis kuat dan kompetitif di pasar global, komunitas memainkan peran penting.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penentuan sampel yang digunakan, pada peneliti terdahulu metode penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Sedangkan

pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dan terdapat perbedaan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian ini, pada peneliti terdahulu teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, *interview* dan dokumentasi.²⁴

9. Alfyna Anggara Hanafi, (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada PT. Makassar Tene*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha pada PT Makassar Tene dari tahun 2016 hingga 2018, hasil menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mengalami peningkatan setiap tahun, meskipun tidak ada perubahan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk mengelola aset yang dimiliki perusahaan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mereka memiliki kondisi keuangan yang cukup dinamis dan dianggap baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jenis data yang digunakan, pada peneliti terdahulu menggunakan jenis

²⁴ Ida Ayu Agung Idawati, I Gede Surya Pratama, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar", *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2, no. 1 (February 2020): 2654-8151.
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj/article/download/1644/1186>

data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif dalam penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, karena penelitian ini meneliti berupa data dalam bentuk non angka.²⁵

10. Ari Susanti, Elia Ardyan, (2019). *Peran Penting Pengetahuan Keuangan Pada Keberlanjutan Usaha: Studi Empiris Pada Industri Rotan Di Desa Trangsan, Sukoharjo, Jawa Tengah.*

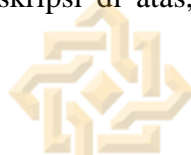
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keberlanjutan usaha sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua adalah bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha; signifikansi literasi keuangan sebesar 0,025 lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis bahwa H2 diterima. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengubah cara Anda berpikir tentang uang yang dapat diterapkan pada semua tindakan yang dilakukan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian yang digunakan, pada peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan perbedaan lainnya terletak pada analisis data yang digunakan, pada peneliti terdahulu

²⁵ Hanafi “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha“, 32-63.

menggunakan teknik analisis data SPSS yang digunakan pada analisis instrumen data, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dalam penelitiannya.²⁶

Berdasarkan deskripsi di atas, maka berikut tabulasi penelitian terdahulu :



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Desak Putu Eka Suari Dewi, I Putu Fery Karyada, Putu Nuniek Hutnaleontina, (2023).	Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Strategi Keberlanjutan Usaha Perak Di Gaja Silver Bali Pada Masa Pandemi Covid-19.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama berfokus pada pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian yang digunakan, pada penelitian terdahulu berfokus pada strategi pengelolaan keuangan dan strategi keberlanjutan usaha. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada peran pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha.
2	Gunawan Aji, Nova Karisma, Fitriyani, Fitriyani, Serlinda Ane	Analisis Pengelolaan SDM, Manajemen Keuangan,	Persamaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus

²⁶ Ari Susanti, Elia Ardyan, "Peran Penting Pengetahuan Keuangan Pada Keberlanjutan Usaha: Studi Empiris Pada Industri Rotan Di Desa Trangsan, Sukoharjo, Jawa Tengah", *Indonusa Conference on Technology and Social Science* 1, no.1, (2019): 184-189.
https://scholar.google.com/scholar?start=1&q=peran+pengelolaan+keuangan+dalam+meningkatkan+keberlanjutan+usaha&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1699106693266&u=%23p%3DvaRSH0032s4J

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Yulaicha, Alfina, Dita Damayanti, (2023).	Teknologi Dan Inovasi Sebagai Strategi Keberlangsungan Hidup <i>Home Industry</i> Bakso Malang.	sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan juga sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha.	penelitian yang dilakukan. Pada penelitian terdahulu fokus penelitian tidak hanya berfokus pada pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha tetapi juga fokus yang di teliti yaitu juga tentang Pengelolaan SDM, Manajemen Keuangan, Teknologi Dan Inovasi.
3	Teguh Epinda, Yuhendri L.V, (2023)	Inovasi dan Literasi Keuangan: Faktor Penting Untuk Keberlanjutan Usaha.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data Miles & Huberman, triangulasi sumber digunakan untuk keabsahan data, dan juga sama-sama meneliti tentang pengelolaan	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jenis penelitian yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian <i>fenomenologi</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif.

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
			keuangan dalam keberlanjutan usaha.	
4	Berandi Muhammad Ilham Naufal, Eko Purwanto, (2023).	Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumbersari Jember).	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada teknik pengumpulan data yang dilakukan, pada peneliti terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, <i>interview</i> dan dokumentasi. Perbedaan lainnya terletak pada teknik penelitian yang dilakukan, pada penelitian terdahulu menggunakan teknik penelitian <i>purposive sampling</i> dan <i>analisis structural equations modeling</i> , sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan teknik penelitian <i>purposive sampling</i> .

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
5	Mei Ruli Ninin Hilmawati, Rohmawati Kusumaningtias, (2021).	Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha. Dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan teknik penelitian <i>purposive sampling</i> .	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pendekatan yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dan pada penelitian terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, <i>interview</i> dan dokumentasi.
6	Isna ardila, Hastina Febriaty, Rini Astuti, (2021).	Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif yang mana dalam

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				<p>pendekatan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penyebaran kuesioner, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif sehingga teknik pengumpulan data yang dipilih menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, <i>interview</i>, dan dokumentasi.</p>
7	Gusti Ayu Triana Indra Lestari, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, (2021).	Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan dan Strategi Keberlanjutan Usaha Kerajinan Genteng Pejaten di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di UD. Surya Indah, Desa Pejaten, Tabanan).	<p>Persamaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, <i>interview</i> dan dokumentasi.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada jenis penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan fenomenologi sedangkan pada penelitian ini menggunakan deskriptif.</p>

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>Pada penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha.</p>	
8	Ida Ayu Agung Idawati, I Gede Surya Pratama, (2020).	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penentuan sampel yang digunakan, pada peneliti terdahulu metode penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan <i>simple random sampling</i> atau pengambilan sampel secara acak. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i>. Dan terdapat perbedaan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian ini, pada peneliti terdahulu teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner sedangkan pada</p>

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				<p>penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, <i>interview</i> dan dokumentasi.</p>
9	Alfyna Anggara Hanafi, (2019).	Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada PT. Makassar Tene.	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jenis data yang digunakan, pada peneliti terdahulu menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif dalam penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, karena penelitian ini meneliti berupa data dalam bentuk non angka.</p>
10	Ari Susanti, Elia Ardyan, (2019).	Peran Penting Pengetahuan Keuangan Pada Keberlanjutan Usaha: Studi Empiris Pada Industri Rotan Di Desa T rangan, Sukoharjo, Jawa Tengah.	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian yang digunakan, pada peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan perbedaan lainnya</p>

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				terletak pada analisis data yang digunakan, pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data SPSS yang digunakan pada analisis instrumen data, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dalam penelitiannya.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Terdapat beberapa hal yang menarik dari penelitian ini dibandingkan 10 penelitian terdahulu, yaitu terdapat pada pembahasan yang membahas tentang peran dari pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha yang mana pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yang menggambarkan kondisi apa adanya tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variabel yang diteliti dan menggunakan teknik penelitian *purposive* yaitu dengan mencari sampel yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan secara khusus oleh peneliti. Hal yang menarik dari penelitian ini yaitu penelitian ini masih belum banyak diteliti jadi peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang diskusi teori yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Diskusi teori yang lebih luas dan

mendalam akan membantu peneliti memperluas pengetahuan mereka tentang masalah yang ingin mereka selesaikan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁷ Studi penelitian ini mencakup:

1. Pengelolaan Keuangan

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan proses untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Sejauh mana suatu perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah tolak ukur efektivitas pengelolaan keuangan. Di sisi lain, cara terbaik untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan adalah dengan melihat seberapa baik suatu perusahaan dapat mengoptimalkan *input* (masukan) dan pengeluaran.²⁸

Pengelolaan keuangan adalah upaya yang dilakukan sebuah perusahaan dengan merancang kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan, serta pengembalian dana dan aset.²⁹

b. Fungsi Pengelolaan Keuangan

Terdapat empat fungsi pengelolaan keuangan, yaitu:

1. Merencanakan dan meramalkan keuangan adalah cara untuk meramalkan apa yang akan terjadi di masa depan yang dapat

²⁷ Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 92.

²⁸ Astuty, *Praktik Pengelolaan Keuangan*, 45.

²⁹ Anwar Sadat, *Tata Kelola Keuangan Pemerintahan* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022), 132.

mempengaruhi bagaimana suatu perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan pengelolaan keuangan dibuat setelah peramalan selesai.

2. Manajemen keuangan melakukan keputusan tentang permodalan, investasi, dan pertumbuhan untuk mendapatkan dana jangka pendek dan jangka panjang (investasi), dan dapat mengukur pertumbuhan penjualan perusahaan.
3. Manajemen keuangan mengawasi operasi perusahaan untuk memastikan bahwa bisnis berjalan sesuai rencana.
4. Manajemen keuangan membantu perusahaan berhubungan dengan pasar modal dengan mencari berbagai sumber dana.³⁰

Berdasarkan penelitian menurut Nur Ika Mauliyah, Warga Baroka Sugiarto yang berjudul “Studi Netnografi Tinjauan Efektivitas Konsultasi Keuangan dan Akuntansi pada Aplikasi Quora bagi Para Pelaku UMKM” bahwa berkisar seputar konsultasi pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM, aplikasi *android* atau *software* yang bisa digunakan untuk pembukuan keuangan UMKM, pajak UMKM yang harus dilaporkan, penerapan SAK EMKM yang dilakukan UMKM, pencatatan akuntansi yang rapi bagi UMKM, berbagi Ilmu Akuntansi untuk pengembangan UMKM, dan sebagainya.³¹

³⁰ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 56.

³¹ Nur Ika Mauliyah, Warga Baroka Sugiarto, “Studi Netnografi Tinjauan Efektivitas Konsultasi Keuangan dan Akuntansi pada Aplikasi Quora bagi Para Pelaku UMKM”, *Wacana Equiliberium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi* 11, no. 01 (2023): 36.

c. Prosedur Pengelolaan Keuangan

Manajer dapat menggunakan prosedur pengelolaan keuangan sebagai dasar untuk menentukan seberapa baik keuangan perusahaan saat ini dan di masa lalu. Pengawasan keuangan mencakup:

1. Perencanaan

Merumuskan sasaran keuangan tahunan, jangka panjang, dan anggaran merupakan bagian dari perencanaan keuangan, yang mencakup menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Penyusunan anggaran juga merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.³²

2. Pencatatan

Pencatatan adalah proses mencatat transaksi keuangan yang terjadi secara kronologis dan sistematis untuk memastikan bahwa mereka telah terjadi. Ini dimulai dengan mengumpulkan faktur, kuitansi, nota, dan dokumen transaksi lainnya. Rekaman transaksi dibuat dalam jurnal setelah itu dimasukkan ke dalam buku besar.³³

3. Pelaporan

Setelah posting ke buku besar dan buku besar pembantu selesai pada akhir bulan lalu, pelaporan dilakukan. Ikhtisar laporan keuangan digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.³⁴

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk Akuntabilitas, karena berisikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan baik dari internal maupun eksternal.³⁵

d. Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP

³⁴ Kuswadi, 43.

³⁵ Munir Is'adi, Nur Ika Mauliyah, "Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember", AKM (Aksi Kepada Masyarakat) Jurnal Pengabdian Masyarakat 2, no. 2 (Januari 2022): 94.

<https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/AKM/article/download/322/217>

kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.³⁶

2. Keberlanjutan Usaha

a. Pengertian Keberlanjutan Usaha

Keberlangsungan usaha merupakan suatu keadaan atau kondisi usaha dimana didalamnya terdapat cara-cara untuk mempertahankan, mengembangkan dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada didalam suatu usaha, cara-cara yang dipergunakan ini bersumber dari pengalaman sendiri, orang lain, serta berlandaskan pada kondisi atau keadaan ekonomi yang sedang terjadi di dalam dunia usaha (*business*) sehingga keberlangsungan usaha (*Business Sustainability*) merupakan bentuk konsistensi dari kondisi usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana semua ini

³⁶ Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan ETAP, iaiglobal, Diakses pada 15 April 2024. <https://web.iaiglobal.or.id/Profil-IAI/Tentang%20IAI#gsc.tab=0>.

bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi (ketahanan) usaha.³⁷

Keberlanjutan usaha sangat penting karena tujuan organisasi adalah mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup organisasi dapat dipertahankan. Tujuan mencari keuntungan tersebut menuntut tiap-tiap organisasi untuk dapat menjalankan strategi tertentu sehingga tetap mampu bersaing dan tetap eksis seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat. Organisasi yang mampu berdiri lama membuktikan bahwa organisasi semakin sukses dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya.³⁸

b. Proses Keberlanjutan Usaha

Untuk memaksimalkan kesejahteraan perusahaan, yang merupakan nilai sekarang perusahaan terhadap prospek masa depannya, keberlanjutan usaha merupakan suatu tujuan tersebut. Konsep keberlanjutan usaha mengacu pada badan usaha yang terus menjalankan operasinya selama proses penyelesaian proyek, perjanjian, dan kegiatan. Sangat penting bagi manajemen dan pelaku bisnis untuk memprediksi keberlanjutan bisnis suatu perusahaan untuk mengantisipasi kebangkrutan, karena kebangkrutan berhubungan dengan biaya yang langsung dan tidak

³⁷ Rochmi, *Pengaruh Financial Terhadap Keberlangsungan Usaha*, 153-163.

³⁸ Eko Ganis Sukoharsono, Wuryan Andayani, *Akuntansi Keberlanjutan* (Malang; Universitas Brawijaya, 2021), 7.

langsung. Keberlanjutan usaha dapat diukur dari kemampuan perusahaan bisnis untuk:

1. Perencanaan modal

Perencanaan modal merupakan proses penganggaran yang dilakukan oleh suatu badan usaha yang digunakan untuk sumber daya dimana kurva pembelanjaan yang optimis ditentukan, direncanakan, disosialisasikan, dan juga disetujui oleh operasi, pemangku kepentingan, dan keuangan.

2. Pemasaran dan pelanggan

Pemasaran dan pelanggan merupakan suatu strategi merek yang berfokus pada klien yang sudah ada. Hal ini bertujuan dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas terhadap mereka serta peningkatan dalam mempertahankan dan nilai hidup pembeli.

3. Tenaga kerja yang dimiliki

Tenaga kerja merupakan seseorang yang memiliki kemampuan dalam berkerja membuat dan menyediakan barang maupun jasa. Dalam proses keberlanjutan usaha, para pemilik usaha harus mampu memanfaatkan dengan baik para tenaga kerja yang sudah dimiliki dengan tujuan usaha yang sedang berjalan mampu untuk terus berlanjut.

4. *Forward looking*

Forward looking adalah informasi yang membantu pemangku kepentingan dalam melakukan evaluasi kinerja masa depan suatu perusahaan dan juga memberika prediksi bisnis di masa depan. Dalam hal ini informasi yang dibutuhkan merupakan informasi keuangan dan non-keuangan.³⁹

c. Peran Pengelolaan Keuangan Dalam Keberlanjutan Usaha

Setiap ilmu pengetahuan memiliki peran dalam pengembangan usaha, namun secara khusus pengelolaan keuangan memiliki peran yang krusial dalam keberlanjutan usaha. Pemahaman ilmu akuntansi dapat menjadi pijakan atau tumpuan dalam pengambilan keputusan manajerial untuk meneruskan atau menghentikan lini produk bisnis hanya dengan membaca dan menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat.⁴⁰

³⁹ Desak Putu Eka Suari Dewi, I Putu Fery Karyada, Putu Nuniek Hutnaleontina, "Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Strategi Keberlanjutan Usaha Perak Di Gaja Silver Bali Pada Masa Pandemi Covid-19", *Hita Akuntansi dan Keuangan* (Juli 2023): 2798-8961. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/3505/2235>

⁴⁰ Halpiah, Hery Astika Putra, *Keberlanjutan Usaha Berbasis Aplikasi Akuntansi: Referensi Bagi UMKM* (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2023), 8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif, yang berbasis pada filsafat *postpositivisme*, melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti menggunakan instrumen peneliti sebagai kunci, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi.⁴¹

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menjelaskan informasi tentang suatu gejala, peristiwa, atau kejadian sebagaimana adanya. Pada penelitian deskriptif tidak diadakan perlakuan atau tindakan (*action*) terhadap variabel-variabel yang dideskripsikan.⁴²

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam permasalahan yang diteliti melalui eksplorasi secara detail. Dengan ini penulis akan memperoleh informasi mengenai peran akuntansi dalam meningkatkan keberlanjutan pengelolaan keuangan.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 9.

⁴² Abd. Mukhid, *Meodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 16.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Koplak Food Dusun Gumuk Segawe RT 03, RW 12 Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih Koplak Food Jember sebagai lokasi penelitian karena Koplak Food Jember merupakan *Home Industry* satu-satunya yang berada di Kabupaten Jember yang menggunakan bahan baku unik yaitu dengan memanfaatkan biji salak yang biasanya di buang oleh masyarakat tetapi pada Koplak Food dijadikan sebagai bahan baku pembuatan kopi. Selain itu, alasan peneliti memilih Koplak Food Sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti pernah menghadiri workshop kewirausahaan yang diadakan oleh organisasi intra kampus dan pada saat itu peneliti mulai tertarik untuk melakukan penelitian di Koplak Food Jember. Alasan yang terakhir peneliti memilih lokasi Koplak Food Jember dikarenakan pada Koplak Food Jember tidak menggunakan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangannya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Koplak Food Jember.

C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan informan, penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yang berarti mengambil sampel sumber data berdasarkan pertimbangan. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa, memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang

diteliti.⁴³ Kriteria sumber informasi yang diteliti oleh peneliti yaitu ketua, bendahara, dan karyawan Koplak Food Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁴⁴ Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terkait pengelolaan keuangan pada Koplak Food Jember. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui peristiwa yang terjadi pada suatu objek penelitian. Dalam observasi, peneliti akan terlibat dalam kegiatan sehari-hari individu yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data. Dengan melakukan pengamatan, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, tajam, dan sampai pada titik di mana setiap perilaku yang dilihat oleh peneliti menjadi lebih signifikan. Data didapatkan melalui observasi berupa pengamatan langsung terhadap berita atau peristiwa yang ada di lapangan, seperti data pengelolaan keuangan yang ada pada Koplak Food Jember.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219.

⁴⁴ Sugiyono, 224.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertemu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, yang memungkinkan pemahaman tentang topik tertentu. Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Ini juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui lebih banyak dari informan yang lebih mendalam. Sekurang-kurangnya, metode pengumpulan data ini bergantung pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*. Oleh karena itu, melalui wawancara, peneliti dapat mengetahui lebih banyak tentang bagaimana partisipan menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak dapat ditemukan melalui observasi. Data yang didapatkan melalui wawancara yaitu data yang mencakup pengelolaan keuangan pada Koplak Food Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumen. Dalam sebagian besar penelitian kualitatif, istilah dokumen pribadi digunakan secara luas untuk merujuk pada cerita orang pertama yang dihasilkan oleh seseorang yang **menggambarkan tindakan, pengalaman, dan keyakinannya sendiri.**

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam subunit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.⁴⁵ Teknik analisis data yang digunakan untuk studi ini yaitu teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan perusahaan atau usaha.

Dalam penelitian ini, model Miles, Huberman, dan Saldana digunakan untuk menganalisis data. Data dapat dikumpulkan melalui pengamatan terlibat, wawancara, dan kemudian diproses melalui perekaman, pencatatan, dan pengetikan. Namun, dalam analisis kualitatif, data yang dihasilkan masih berupa kata-kata daripada rangkaian angka. Seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman, analisis data dapat dibagi menjadi tiga alur aktivitas yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu:⁴⁶

1. Kondensasi Data (*Data Collection*)

Kondensasi data adalah analisis yang mencakup pengumpulan data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan dapat

⁴⁵ Sugiyono, 244.

⁴⁶ Siti Fadjarajani, dkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 202.

ditarik dan diverifikasi. Seleksi ketat dapat menyederhanakan dan mengubah data kualitatif dalam berbagai cara menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas melalui ringkasan atau uraian singkat, dan sebagainya. Proses pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang berasal dari catatan lapangan.

Dalam proses ini peneliti melakukan kondensasi data dengan menggolongkan beberapa pertanyaan yang ditanyakan dalam wawancara dan membuang beberapa hal yang tidak diperlukan dalam proses wawancara yang dilakukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun sehingga mungkin untuk membuat kesimpulan dan tindakan. Pada masa lalu, teks naratif adalah penyajian data kualitatif yang paling umum. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan secara bersamaan, dan tersusun dengan buruk dan berlebihan. Dalam situasi seperti ini, peneliti mudah melakukan kesalahan atau bertindak ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tidak masuk akal. Manusia tidak dapat memproses jumlah data yang sangat besar. Sebaliknya, kecenderungan kognitif mereka adalah untuk menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam konfigurasi yang mudah dipahami atau bentuk yang lebih sederhana.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram hubungan antar kategori, atau apa pun yang serupa. Menampilkan data akan membuat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Proses penyajian data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan mengumpulkan data dengan dilakukan wawancara dan mengumpulkan data dalam bentuk kalimat.

3. Menggambarkan Data (*Data Condensation*)

Proses pemilihan, fokus, penyederhanaan, abstrak, dan/atau transformasi data yang terkumpul dalam kumpulan teks lengkap secara sistematis pada dokumen, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan empiris lainnya disebut *condensation* data.

Dalam penelitian yang berorientasi kualitatif, kondensasi data terus terjadi. Kondensasi data terjadi sebelum data benar-benar dikumpulkan. Ini terjadi ketika peneliti memutuskan pendekatan pengumpulan data, kasus, dan kerangka kerja konseptual mana yang harus dipilih, seringkali tanpa menyadarinya. Kegiatan kondensasi data selanjutnya terjadi saat pengumpulan data berlanjut. Ini termasuk penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan penulisan memo analitik. Sampai laporan akhir dibuat, proses kondensasi dan transformasi data berlanjut.

Dalam proses penggambaran kata (*Data Condensation*) peneliti melakukan beberapa bentuk pengambilan data berbentuk dokumen dan menyusun data-data yang ada dan ditulis secara singkat agar mudah dipahami.

4. Menarik Kesimpulan (*Conclusions: Drawing/Verifying*)

Setelah penelitian selesai, kesimpulan adalah hal yang menjelaskan mengenai fokus penelitian, tujuan, dan interpretasi dan diskusi yang telah dilakukan. Kesimpulan ini mengacu pada keputusan yang dibuat berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Perlu diingat bahwa kesimpulan penelitian bukanlah ringkasan penelitian.

Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dibuat sejak awal. Namun, itu mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih sementara dan akan berubah saat peneliti bekerja di lapangan. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, teori, atau deskripsi sebagai gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dalam menarik kesimpulan, peneliti mengumpulkan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan dilakukannya wawancara dalam penelitian peneliti menemukan data-data yang diperlukan, terkumpulkan data-data yang sudah didapatkan

F. Keabsahan Data

Langkah berikutnya adalah memastikan keabsahan data, pada keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada keabsahan data triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, data yang dikumpulkan diperiksa, dari analisis data yang telah dilakukan melalui beberapa sumber.

Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengevaluasi data dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode, seperti mendapatkan data melalui wawancara, lalu mengevaluasi data melalui pengamatan dan dokumentasi.⁴⁷

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka perlu diketahui tahapan dari penelitian yang dilakukan.⁴⁸ Diantaranya :

1. Tahap Pra Lapangan

a) Menyusun Rencana Penelitian

Sebagian dari rencana penelitian dipegang oleh peneliti. *Pertama*, temukan subjek penelitian yang menarik. *Kedua*, buat judul penelitian yang akan diajukan kepada Ketua Program Studi Akuntansi Syariah. *Ketiga*, menyusun proposal penelitian.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 274.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 127-147.

b) Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus memilih lokasi penelitian, lokasi yang dipilih yaitu Koplak Food Jember.

c) Mengurus Perijinan

Penelitian adalah pekerjaan yang bersifat formal, jadi peneliti harus mendapatkan ijin terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian

d) Melakukan *Survey* Keadaan Lapangan

Pada saat ini, peneliti hanya mengumpulkan informasi orientasi di lapangan, bukan data sebenarnya; namun, dalam beberapa kasus, peneliti telah menilai kondisi di lapangan. Hal pertama, peneliti harus membaca literatur tentang situasi dan kondisi yang dilakukan penelitian atau bertanya kepada informan.

e) Memilih Informan

Informan merupakan seseorang yang sangat penting dalam suatu penelitian, informan akan memberikan fakta terkait situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Peneliti harus memilih informan dengan pengetahuan luas tentang subjek penelitian yang akan diteliti.

f) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka penting bagi seorang peneliti menyiapkan terlebih dahulu perlengkapan penelitian yang nantinya akan mendukung penelitian.

g) Etika melakukan penelitian

Dalam suatu penelitian maka perlu di perhatikan dalam beretika, karena ketika kita beretika baik maka informan akan merasa nyaman dalam melayani kita dalam melakukan penelitian. Sebaliknya jika etika kita buruk maka informan akan enggan dalam memberikan data yang kita inginkan. Maka dari itu etika dalam melakukan penelitian sangat penting.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai berkunjung langsung ke lokasi penelitian dan mengumpulkan informasi tentang pengelolaan keuangan untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap terakhir dari proses penelitian, peneliti menganalisis data yang telah didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk membuat laporan hasil penelitian. Tahap ini penting karena mungkin ada perubahan untuk memaksimalkan hasil penelitian. Laporan yang telah diselesaikan dan siap dipresentasikan di depan penguji.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Koplak Food Jember

Koplak Food didirikan pada 1 Januari 2015, awalnya merupakan usaha *agroindustri commodity* salak tetapi seiring berjalannya waktu merambah ke *comodity* tape dan kopi. Dalam produknya, *comodity* salak diolah menjadi kopi biji salak (Koplak) dan juga kurma salak. Sedangkan untuk komoditas tape diolah menjadi kripik dan ladrang. Koplak Food juga menerima jasa sangrai kopi seperti, robusta, arabica, kopi luak dan sejenisnya. Meritis usaha dari buah maupun biji salak, kini merambah ke usaha olahan tape seperti kripik dan ladrang. Dan dari situlah ladrang tape mulai diproduksi pada tahun 2016, dan ditahun berikutnya kripik tape mulai diproduksi.

Alasan didirikannya Koplak Food dikarenakan Bustomi (pemilik Koplak Food) melihat banyaknya biji salak yang terbang, oleh karena itu Bustomi berusaha mengolahnya menjadi bahan yang bernilai.⁴⁹

2. Visi dan Misi Koplak Food Jember

Keberhasilan Koplak Food dalam menjalankan usahanya tak lepas dari kerja keras yang dilakukan oleh pasangan suami istri Bustomi dan Indah. Selain itu, ide kreatif yang mereka keluarkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁹ [Koplak Food Pelopori Bisnis Olahan Salak Sampai Tape yang Makin Diminati Pasar \(duta.co\)](http://duta.co)

adalah hal yang menjadikan usahanya terus berkembang sampai saat ini. Oleh karena itu, diperlukan visi dan misi yang kuat dalam menjalankan usaha Koplak Food tersebut dalam berbagai kegiatan. Adapun visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

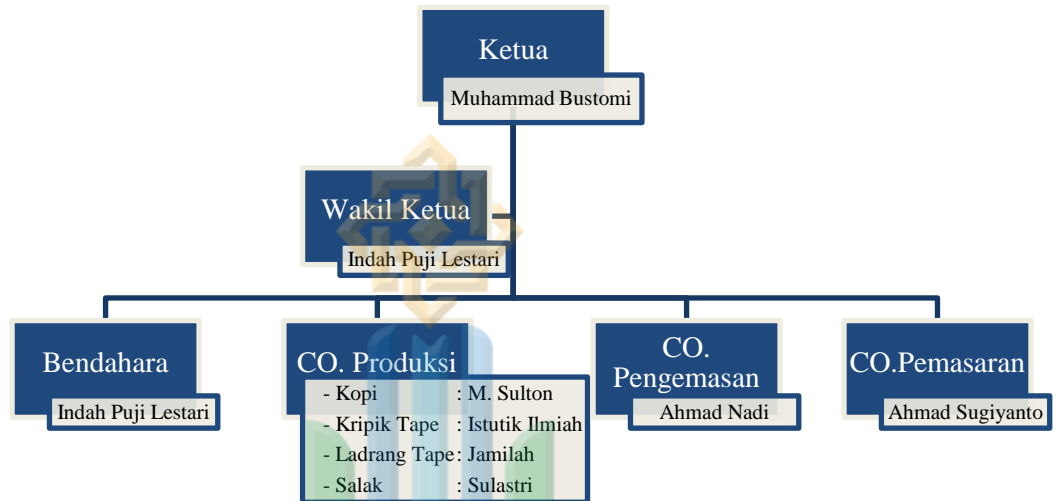
a. Visi

Memfasilitasi dan memaksimalkan potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang ada di Kabupaten Jember.

b. Misi

1. Menciptakan inovasi-inovasi untuk produk-produk yang ada di Kabupaten Jember, seperti biji salak, tape, kopi, dan kopi roasting
2. Bekerja sama dengan lembaga, usaha kreatif mandiri, dan bisnis lainnya untuk menjadi tempat "EDUWISATA"
3. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan untuk mencapai kinerja operasional yang optimal
4. Produksi makanan dan minuman yang menggunakan bahan baku lokal (SDA) yang berasal dari Kabupaten Jember.⁵⁰

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Koplak Food Jember

Secara umum tugas masing-masing bagian di Koplak Food

adalah sebagai berikut:

1) Ketua

Tugas dari ketua pada Koplak Food di sini yaitu bertugas untuk mengkoordinir semua hal yang berkaitan dengan Koplak Food, baik itu dari pemanenan bahan baku sampai pemasaran produk.

2) Wakil Ketua

Wakil ketua memiliki tugas yang tak kalah penting dari ketua, ketika ketua sedang tidak bisa untuk mengkoordinir maka wakil ketua menggantikan tugas dari ketua. Selain itu wakil ketua

beserta ketua Koplak Food di sini ikut terjun membantu tugas yang

dikerjakan oleh karyawannya, seperti dari memproduksi, pengemasan dan juga dalam memasarkan produk.

3) Bendahara

Bendahara pada Koplak Food bertugas dalam mencatat keuangan yang ada di Koplak Food, meskipun pencatatan yang dikerjakan masih belum bisa dicatat dengan sempurna yaitu hanya garis besar yang dicatat dalam keuangannya.

4) Penanggung Jawab Produksi

Penanggung jawab produksi bertugas dan bertanggung jawab dalam bagian memproduksi produk yang sudah siap di produksi. Tugas inti yang dikerjakan oleh Penanggung jawab Produksi di sini yaitu untuk memastikan seluruh proses produksi yang berjalan sudah berjalan sesuai dengan prosedur.

5) Penanggung Jawab Pengemasan

Penanggung jawab pengemasan memiliki tugas dalam mengemas semua produk yang sudah lolos pada fase produksi. Setelah produk sudah lolos pada fase produksi maka selanjutnya tugas dari penanggung jawab pengemasan dalam mengemas semua produk,

6) Penanggung Jawab Pemasaran

Penanggung jawab pemasaran bertugas dalam memasarkan produk yang sudah siap untuk dipasarkan. Penanggung jawab pemasaran bertugas dalam mengantar produk yang sudah siap

untuk diantarkan ke toko-toko atau pusat oleh-oleh yang ada di Jember.⁵¹

4. Produk Koplak Food Jember

a. Koplak Kopi Biji Salak



Gambar 4.2
Produk koplak food kopi biji salak

Kopi biji salak (Koplak) diolah dari salak yang berada di *grade* 3, yaitu salak yang sudah busuk. Kemudian salak di geprek dan diambil bijinya. Selepas itu biji dipotong-potong, dan dikeringkan di bawah terik matahari selama kurang lebih 2-3 hari. Lalu biji yang sudah kering disangrai, dihaluskan lalu dikemas. Kini Koplak bisa ditemukan di pusat oleh-oleh Jember.

⁵¹ Dokumen Koplak Food Jember

b. Kurma Salak



Gambar 4.3

Produk koplak food kurma salak

Kurma salak diolah dari salak yang berada di *grade 2*, yaitu salak yang ukurannya agak kecil dan rasanya tidak terlalu manis. Selepas itu salak yang sudah dipisahkan direbus kemudian dikeringkan beserta isinya. Salak dikeringkan ditempat tertentu dengan bantuan cahaya lampu selama 3-4 hari.

c. Kripik Tape



Gambar 4.4

Produk koplak food kripik tape

Dibuat dari bahan dasar tape dan dimulai dari proses pemotongan tape sesuai ukuran, kemudian di *freezer* selama sehari, selepas itu di *vacum* selama 1 jam sebelum akhirnya di goreng.

d. Ladrang Tape



Gambar 4.5

Produk koplak food ladrang tape

Tape yang dicampur dengan tepung kemudian digoreng

menghasilkan ladrang tape dengan cita rasa manis, gurih dan renyah.

e. Kopi Rustic Arabica



Gambar 4.6

Produk koplak food kopi rustic arabica

Produk koplak food kopi biji salak Kopi rustic arabica yang diproduksi oleh Koplak Food memiliki cita rasa khas Jember. Selain kopi ini di buat di Jember, biji kopi yang diproduksi berasal dari Jember.

B. Penyajian Data dan Analisis

Data yang mencakup fokus penelitian dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan pada Koplak Food Jember serta peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha pada Koplak Food Jember. Maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Pengelolaan Keuangan Koplak Food Jember

Pengelolaan keuangan memiliki beberapa prosedur pengelolaan keuangan yaitu meliputi perencanaan, pencatatan dan pelaporan. Prosedur-prosedur tersebut dilakukan penelitian pada Koplak Food Jember dideskripsikan sebagai berikut:

a. Perencanaan keuangan

Dari hasil wawancara dengan Ibu Indah selaku wakil ketua sekaligus bendahara Koplak Food Jember mengenai perencanaan keuangan yang terjadi di Koplak Food Jember maka beliau menjelaskan:

Koplak Food dalam menetapkan tujuan memang dalam laporan keuangan memang kurang, tetapi dalam perencanaan setiap 100% pendapatan, misalnya pendapatan

selama 1 bulan itu 1 juta jadi 70% untuk biaya operasional dan bahan baku sedangkan untuk 30%nya untuk *saving* (disimpan). Itu merupakan cara kita untuk menetapkan tujuan dan memilih cara yang terbaik. Jadi jika ditarik kesimpulan per 70% untuk biaya operasional dan bahan baku, sedangkan untuk 30%nya untuk *saving*.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Ibu Indah selaku bendahara Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember melakukan perencanaan modal dengan cara setiap 100% pendapatan, pendapatan selama 1 bulan 70% untuk biaya operasional dan bahan baku sedangkan untuk 30%nya untuk *saving* (disimpan).

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Bapak Bustomi selaku ketua Koplak Food Jember.

Iya mas, di sini kita dalam pelaporan keuangan untuk saat ini masih kurang. Jadi perencanaan keuangan yang ada di sini masih perlu diperbaiki lagi untuk ke depannya. Perencanaan keuangan di sini itu mungkin kita ambil setiap penghasilan itu sebagian kita simpan untuk keperluan yang bisa digunakan nanti kalau kita membutuhkan itu, sisanya kita gunakan untuk biaya operasional kita di sini.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Bapak Bustomi selaku ketua Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember Perencanaan keuangannya dilakukan dalam setiap memperoleh penghasilan, sebagian disimpan untuk keperluan dan sisanya kita gunakan untuk biaya operasional.

⁵² Indah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

⁵³ Bustomi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan M. Sulton selaku karyawan Koplak Food Jember.

Kalau untuk perencanaan keuangannya di sini semuanya di atur oleh bak indah mas bendahara Koplak Food sama mas bustomi, tapi di sini gak ada laporan keuangan yang setiap apa-apa itu di catat mas, setau saya di sini cuma setiap kali produksi itu dapat berapa itu nanti sebagian digunakan untuk membeli bahan-bahan yang akan digunakan dan dan sebagian mungkin digunakan untuk keperluan yang lainnya mas sama mas bustomi. Kayak tape sama kopi itu kan di sini gak nanam sendiri mas.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan M. Sulton selaku karyawan Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember perencanaan keuangan pada Koplak Food di atur oleh bendahara Koplak Food dan ketua.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan di Koplak Food Jember masih kurang. Dikarenakan pada Koplak Food Jember dalam melakukan perencanaan keuangan hanya berpatokan pada pendapatan dari hasil penjualan yang dilakukan. Jadi, dalam perencanaan setiap 100% pendapatan, misalnya pendapatan selama 1 bulan itu 1 juta jadi 70% untuk biaya operasional dan bahan baku sedangkan untuk 30% nya untuk *saving* (disimpan).

⁵⁴ M. Sulton, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

b. Pencatatan keuangan

Dari hasil wawancara dengan ibu Indah selaku wakil ketua sekaligus bendahara Koplak Food Jember mengenai pencatatan keuangan yang terjadi di Koplak Food Jember maka beliau menjelaskan:

Pencatatan keuangan tidak atau belum dicatat secara rinci, hanya garis besarnya saja. Semua pencatatan masih jadi satu antara koplak, kopi ataupun keripik masih menjadi satu. Sistemnya tetap 70% untuk biaya operasional dan bahan baku, sedangkan untuk 30%nya untuk *saving*.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Ibu Indah selaku bendahara Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember pencatatan keuangan yang dilakukan di Koplak Food belum dicatat secara rinci, hanya garis besar saja.

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Bustomi selaku ketua Koplak Food Jember.

“Untuk pencatatan keuangan di sini tidak dicatat sampai rinci banget mas, hanya kita mencatat seperti keuntungannya kira-kira berapa gitu mas, nanti kita bagi lagi uangnya untuk keperluan-keperluan yang lain.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Bapak Bustomi selaku Ketua Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember dalam pencatatan keuangan tidak dicatat

⁵⁵ Indah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024

⁵⁶ Bustomi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024

secara rinci dan hanya mencatat sebagian keuntungan yang didapatkan.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan M. Sulton selaku karyawan Koplak Food Jember.

Selama saya kerja di sini itu dari awal memang tidak ada pencatatan keuangan yang seperti itu mas, karena di sini kan usahanya dari kecil mas, yang awalnya Cuma buat sedikit untuk dititipin ke warung-warung kecil, jadi dari awal emang gak ada pencatatannya.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan M. Sulton selaku karyawan Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember dari awal memang tidak ada pencatatan keuangan yang dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada sistem pencatatan yang dilakukan oleh Koplak Food Jember masih belum sempurna atau belum sesuai dengan SAK, karena sistem pencatatan yang dilakukan masih belum dicatat secara rinci hanya dilakukan pencatatan sederhana saja.

d. Pelaporan keuangan

Dari hasil wawancara dengan ibu Indah selaku wakil ketua sekaligus bendahara Koplak Food Jember mengenai pelaporan keuangan yang terjadi di Koplak Food Jember maka beliau menjelaskan:

⁵⁷ M. Sulton, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024

Sistem pelaporan keuangan yang digunakan oleh Koplak Food yaitu untuk pelaporan keuangan yang menangani atau mengerjakan masih founder sendiri, jadi yang tau hanya founder terkait pelaporan yang terjadi selama per satu bulan. Jadi tidak ada pelaporan, yang penting saya tau keuntungan saya sekian gitu. Jadi tidak ada sistem pelaporan yang formal.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Ibu Indah selaku bendahara Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember untuk pelaporan keuangannya hanya dikerjakan oleh *founder* dan yang tau hanya *founder* terkait pelaporan keuangan Koplak Food Jember.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Bustomi selaku ketua Koplak Food Jember.

Karena di sini yang menjadi bendaharannya masih bak Indah ya mas jadi pelaporan keuangannya itu cuma kita yang tau gitu, jadi pokok kalau nanti keuntungannya berapa dipakainya berapa gitu cuma kita yang tau karena belum ada karyawan yang menjadi bendahara di sini.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Bapak Bustomi selaku ketua Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember yang mengetahui terkait pelaporan keuangan Koplak Food hanya bendahara dan ketua saja.

Hal tersebut diperkuat oleh M. Sulton selaku karyawan Koplak Food jember.

⁵⁸ Indah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

⁵⁹ Bustomi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

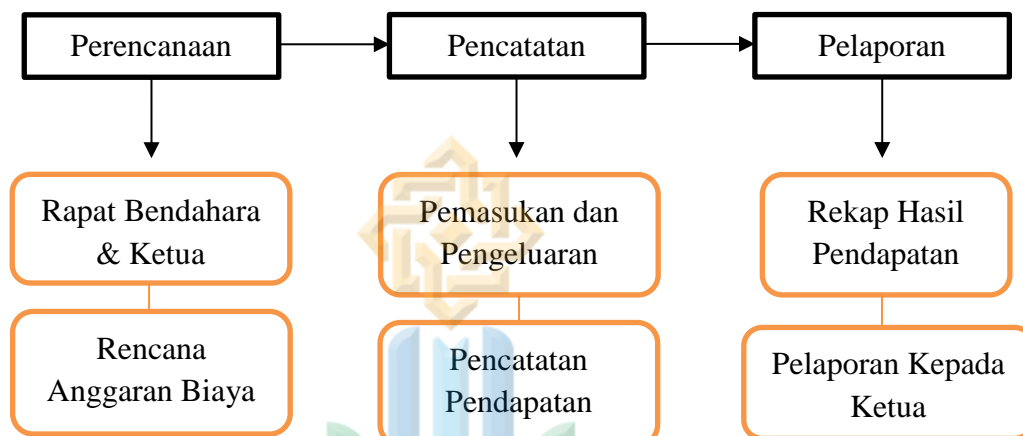
“Kalau laporan keuangannya seperti apa hanya mas Bustomi sama bak Indah yang tau mas, karna yang mengatur keuangannya di sini mereka, kalau bagian saya di sini cuma kerja dibagian produksi aja mas”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan M. Sulton selaku Karyawan Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember dalam pelaporan keuangan hanya diketahui oleh bendahara dan ketua Koplak Food Jember.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem pelaporan keuangan yang ada pada Koplak Food kurang tertata dengan baik, karena pada sistem pelaporan keuangan yang terdapat di Koplak Food masih dikerjakan oleh *founder* dari Koplak Food sendiri. Jadi untuk pelaporan keuangan Koplak Food masih belum sesuai dengan SAK.

Dari data yang sudah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh Koplak Food Jember masih belum tertata dengan baik, hal ini disebabkan karena sistem pencatatan yang diterapkan oleh Koplak Food Jember masih belum sesuai dengan SAK. Karena hal tersebut pengelolaan keuangan yang terjadi di Koplak Food Jember untuk perencanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan masih belum mendapatkan hasil yang maksimal.

⁶⁰ M. Sulton, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.



Gambar 4.7
Tahapan Pengelolaan Keuangan

2. Keberlanjutan Usaha Koplak Food Jember

Dalam proses keberlanjutan usaha yaitu untuk memastikan bahwa tujuan yang ingin dicapai sudah benar-benar akan tercapai. Tujuan dari keberlanjutan usaha yaitu untuk memaksimalkan dari kesejahteraan badan usaha yang diartikan sebagai nilai sekarang badan usaha itu terhadap prospek masa depannya. Maka sebelum memaparkan data keberlanjutan usaha, peneliti akan memaparkan terlebih dahulu data peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha Koplak Food Jember sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dengan ibu Indah selaku wakil ketua sekaligus bendahara Koplak Food Jember mengenai peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha pada Koplak Food Jember maka beliau menjelaskan:

Peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha Koplak Food Jember itu sangat penting mas, sebenarnya

perlu dilakukan pencatatan yang sistematis agar kita tau usaha ini ada kemajuan, kemunduran atau tetap tidak berkembang usahanya. Tapi itu kendala kita dan masih menjadi kelemahan kita, jadi bagaimana nanti kita memperbaiki kedepannya. Sebenarnya itu butuh banget karena itu merupakan peran penting, tapi karena kesibukan saya yang masih banyak profesi jadi masih kurang dalam hal itu. Kedepannya akan kita perbaiki.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Ibu Indah selaku wakil ketua sekaligus bendahara Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha Koplak Food Jember perlu dilakukan pencatatan yang sistematis untuk mengetahui kemajuan, kemunduran atau perkembangan usaha. Tetapi di Koplak Food masih belum berjalan maksimal dikarenakan pencatatan yang dilakukan Koplak Food masih belum sesuai dengan SAK.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Bustomi selaku ketua Koplak Food Jember.

Peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha itu penting mas untuk perputaran arus kas dan perbaikan aset. Dari pengelolaan keuangan nanti kita bisa melebarkan sayap mas. Seperti nanti kita bisa menabung untuk beli tanah untuk pembuatan pabrik dan gudang untuk diversifikasi peningkatan di *super food*. Dan disisi lain, bak indah masih banyak kesibukan lain yang harus diurus, jadi itu agak susah dalam pembukuannya.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Bapak Bustomi selaku Ketua Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha Koplak Food Jember diantaranya sebagai perputaran arus kas dan perbaikan aset,

⁶¹ Indah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2024.

⁶² Bustomi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2024

sebagai pelebaran sayap usaha dan dapat digunakan dalam investasi menabung dalam pembelian tanah yang akan digunakan sebagai pabrik.

Pernyataan juga diungkapkan oleh M. Sulton karyawan Koplak Food Jember.

“Kalau menurut saya peran pengelolaan keuangan itu penting dalam meningkatkan keberlanjutan usaha mas, karena dari sana nanti kita bisa tau kemajuan dari Koplak Food.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan M. Sulton selaku karyawan Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha Koplak Food Jember dapat melihat kemajuan usaha dalam keberlanjutan usaha.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha Koplak Food Jember yaitu:

1. Perlu dilakukan pencatatan yang sistematis untuk mengetahui kemajuan, kemunduran atau perkembangan usaha. Tetapi di Koplak Food masih belum berjalan maksimal dikarenakan pencatatan yang dilakukan Koplak Food masih belum sesuai dengan SAK.
2. Sebagai perputaran arus kas dan perbaikan aset.
3. Sebagai pelebaran sayap usaha.
4. Dapat digunakan dalam investasi menabung dalam pembelian tanah yang akan digunakan sebagai pabrik.
5. Dari pengelolaan keuangan dapat melihat kemajuan suatu usaha dalam keberlanjutan usahanya.

⁶³ M. Sulton, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2024.

Selanjutnya peneliti memaparkan data proses keberlanjutan usaha terdiri dari beberapa indikator yang harus diterapkan, diantaranya:

a. Perencanaan modal

Dari hasil wawancara dengan ibu Indah selaku wakil ketua sekaligus bendahara Koplak Food Jember mengenai perencanaan modal yang terjadi di Koplak Food Jember maka beliau menjelaskan:

Dalam penetapan anggaran modal yang dilakukan oleh Koplak Food Jember untuk ke depannya punya banyak cita-cita dan anggarannya pun nantinya akan berubah maka ke depannya juga diperlukan anggaran modal dengan perencanaan yang bagus. Untuk keberlanjutan usaha di tahun 2024 ini kita akan menata lagi, karena nantinya akan banyak manfaatnya seperti mempermudah kita dalam menganggarkan modal dan juga buat mahasiswa yang datang kesini juga bisa menggunakan data tersebut. Di tahun-tahun sebelumnya karena kita tidak mempunyai waktu yang banyak untuk menetapkan pencatatan anggaran modal jadinya tidak tercatat, tetapi itu masih bisa diatasi. Untuk ke depannya nanti akan dilakukan pencatatan lebih rinci dan lebih jelas, karena kita juga mempunyai pandangan ke depannya ingin memperluas usaha ini dengan menabung untuk membeli lahan dan membuat pabrik sendiri agar nanti bisa membagi karyawannya perbidang gitu.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Ibu Indah selaku bendahara Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember anggaran yang dilakukan Koplak Food masih belum tertata dengan baik, itu disebabkan tidak adanya pencatatan yang sesuai jadi menyebabkan tidak efisiennya anggaran yang dilakukan.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Bustomi selaku ketua Koplak Food Jember.

⁶⁴ Indah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

Kalau anggaran di sini itu beda-beda mas, seperti kayak kemaren di tahun baru, itu kita nyetok banyak bahan mas untuk di produksi, karena yang kita tau untuk tahun-tahun sebelumnya itu saat tahun baru pasti toko pusat oleh-oleh meminta stok yang lebih banyak dari biasanya. Dan juga permintaan yang banyak itu biasanya saat bulan ramadhan itu mas, jadi untuk anggarannya kita disesuaikan dengan dengan permintaan di toko pusat oleh-oleh mas. Makanya untuk ke depannya kalau keinginan saya untuk pencatatan dilakukan perbaikan biar kita punya pandangan ke depannya kayak gimana.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Bapak Bustomi selaku Ketua Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember setiap melakukan anggaran berbeda-beda dalam penetapannya.

Pernyataan juga di ungkapkan oleh M. Sulton karyawan Koplak Food Jember

“Untuk bagian anggaran sedikitnya saya sedikit tau mas, saya sama mas Bustomi kan juga sering nanya-nanya kalau bulan ini mau produksi berapa sama ngambil bahannya itu berapa, tapi beda-beda mas karena kita juga masih lihat pasar juga”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan M. Sulton selaku karyawan Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember anggaran yang dilakukan berbeda-beda tergantung dengan permintaan pasar.

Dapat disimpulkan bahwa sistem perencanaan modal dalam meningkatkan keberlanjutan Koplak Food Jember untuk saat ini masih belum tertata dengan baik, karena anggaran modal yang ditetapkan

⁶⁵ Bustomi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

⁶⁶ M. Sulton, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

oleh Koplak Food Jember belum dibuatkan pencatatan, jadi setiap anggaran modal yang dilakukan belum merata atau tidak dapat diketahui setiap periodenya.

b. Pemasaran dan pelanggan

Dari hasil wawancara dengan ibu Indah selaku wakil ketua sekaligus bendahara Koplak Food Jember mengenai pemasaran dan pelanggan yang terjadi di Koplak Food Jember maka beliau menjelaskan:

Pemasaran dan pelanggan untuk keberlanjutan usaha, untuk sekarang masih di pusat oleh-oleh. Untuk di Jember ada sekitar 15-20an toko yang aktif, kayak primadona, sumber madu dll, itu yang aktif. Untuk pemasaran kita masih belum sampai ke luar kota. Untuk yang keluar kota mereka yang reseller dan repacking. Pengennya nanti untuk pemasaran dan pelanggan ini kita nanti di pasarkan ke luar daerah, jadi pengennya kita memasarkan sendiri ke luar daerah maunya gitu, sementara ini untuk yang bagian luar kota kan masih reepacking dan reeseler gitu.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Ibu Indah selaku bendahara Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember pemasaran yang dilakukan untuk sekarang masih terbesar berada di pusat oleh-oleh Jember.

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Bapak Bustomi selaku ketua Koplak Food Jember.

Pemasarannya di sini masih terbesar ada di toko pusat oleh-oleh Jember ini mas, tapi kita juga menjual produknya di media online dan ada juga yang sudah jadi pelanggan tetap datang kesini untuk membeli langsung mas, jadi biasanya mereka kalau udah mau beli langsung kesini belinya. Tapi untuk ke

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁷ Indah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

depannya kita pengen memperluas pemasaran kita biar gak cuma di Jemberan aja.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Bapak Bustomi selaku ketua Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember pemasarannya terbesar masih di toko pusat oleh-oleh Jember dan juga melakukan pemasaran di media online dan menjualnya di rumah produksi.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh M. Sulton karyawan Koplak Food Jember.

“Kalau pemasarannya di sini kita nunggu stok yang ada di toko pusat oleh-oleh sudah mau habis nanti kita kirim lagi gitu mas stoknya, online juga ada dan yang beli langsung juga ada kesini”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan M. Sulton selaku karyawan Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember pemasarannya menunggu stok di pusat oleh-oleh habis baru kemudian mengirimkannya kembali dan juga tersedia pemasaran secara online.

Dapat disimpulkan bawa sistem pemasaran dan pelanggan yang dilakukan oleh Koplak Food saat ini cukup baik dalam pemasarannya. Karena sistem pemasaran yang dilakukan oleh Koplak Food Jember ini semakin tahun semakin baik, untuk saat ini pemasaran yang dilakukan oleh Koplak Food Jember sudah dilakukan penitipan produk pada toko pusat oleh-oleh di Jember.

⁶⁸ Bustomi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

⁶⁹ M. Sulton, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

c. Tenaga kerja yang dimiliki

Dari hasil wawancara dengan ibu Indah selaku wakil ketua sekaligus bendahara Koplak Food Jember mengenai perencanaan keuangan yang terjadi di Koplak Food Jember maka beliau menjelaskan:

Untuk saat ini tenaga kerja yang kita miliki mungkin sudah cukup untuk kerja di sini. Tetapi untuk ke depannya ketika kita sudah memperbaiki sistemnya, memperbaiki produk dan juga menghidupkan kembali produk yang mati otomatis akan membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak dan tertata sesuai dengan kemampuan mereka. Untuk sekarang kita masih menyaring, maksudnya untuk bagian roasting belum tentu mereka juga bisa roasting seperti mas tomi gitu, jadi kita masih mencari yang pas sambil membenahi sambil mencari yang mereka paham di bidangnya yang masih kita benahi untuk keberlanjutan usaha.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Ibu Indah selaku bendahara Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember tenaga kerja yang dimiliki saat ini sudah cukup tetapi ke depannya kemungkinan bisa bertambah.

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Bapak Bustomi selaku ketua Koplak Food Jember.

Kalau bagian tenaga kerja untuk saat ini saya rasa masih cukup mas, karena kita pemasarannya masih bisa di kontrol kalau untuk sekarang. Tapi kalau untuk ke depannya kalau kita semakin berkembang pastinya kita akan menambah karyawan lagi kalau keinginan kita suatu saat nanti bisa terwujud pasti kita akan nambah karyawan lagi.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Bapak Bustomi

selaku ketua Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁰ Indah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

⁷¹ Bustomi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

Jember karyawan saat ini masih dirasa cukup jika usahanya semakin berkembang maka tidak menutup kemungkinan akan menambah karyawan.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh M. Sulton karyawan Koplak Food Jember.

“Saya rasa untuk saat ini masih cukup mas, karena kita juga gak produksi setiap hari juga kan, tapi itu tergantung mas Bustomi mau kayak gimana. Kalau menurut saya masih cukup untuk saat ini”.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan M. Sulton selaku karyawan Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember karyawan saat ini masih dirasa cukup.

Dapat disimpulkan bahwa pada bagian tenaga kerja yang dimiliki oleh Koplak Food Jember untuk saat ini pemilik sudah merasa cukup untuk mengatasi berbagai pekerjaan yang dilakukan disana. Tetapi tidak menutup kemungkinan nantinya Koplak Food akan menambah tenaga kerja mereka ketika sudah memperbaiki sistem yang mereka punya, memperbaiki produk dan juga menghidupkan kembali produk yang mati.

d. *Forward looking*

Dari hasil wawancara dengan ibu Indah selaku wakil ketua sekaligus bendahara Koplak Food Jember mengenai perencanaan keuangan yang terjadi di Koplak Food Jember maka beliau menjelaskan:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷² M. Sulton, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

Untuk pandangan kita ke depannya banyak yang ingin kita gapai mas, salah satunya kita ingin menghidupkan kembali produk-produk kita yang sudah mulai mati mas, jadi kita ingin ke depannya semua produk yang kita punya bisa sama-sama berkembang gitu. Jadi kita akan berusaha menghidupkan kembali produk kita yang sudah mati itu. juga kita ingin produk yang sekarang kita jual itu yang kita titip-titipkan di pusat oleh-oleh Jember bisa juga dilakukan penjualan ke luar daerah Jember juga gitu. Juga kemauan mas Bustomi juga ingin membeli lahan untuk memperbesar usaha Koplak Food ini.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Ibu Indah selaku bendahara Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember pandangan ke depan yang ingin dicapai ingin menghidupkan kembali produk yang sudah mati dan memperluas pemasaran.

Pernyataan tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Bustomi selaku ketua Koplak Food Jember.

Kalau untuk keinginan ke depannya kita pengen Koplak Food ini lebih banyak dikenal oleh orang lain diluar sana mas. Karena sampai saat ini produk Koplak Food masih berputar di sekitar Jember. Pengennya kita Koplak Food juga dikenal luas oleh orang-orang di luar Jember, salah satunya kita sudah melakukan penjualan online meskipun itu belum menjual banyak disana. Dan kita juga pengen ke depannya pengen produk kita yang udah jarang kita produksi ke depannya semoga makin banyak peminat biar produk kita sama rata semua mas.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Bapak Bustomi selaku ketua Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember ke depannya ingin produk yang dihasilkan lebih dikenal dan produk yang diproduksi sama rata dalam setiap penjualan.

⁷³ Indah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

⁷⁴ Bustomi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh M. Sulton karyawan Koplak Food Jember.

Keinginan kita ke depannya pengen lebih maju mas Koplak Food ini. Karena untuk saat ini kita masih sama-sama aja masih di pusat oleh-oleh yang terbesar, biar Koplak Food makin berkembang ke depannya semoga mas Bustomi menemukan channel-channel yang lain juga biar bisa lebih maju lagi untuk ke depannya.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan M. Sulton selaku karyawan Koplak Food Jember dapat dianalisis bahwa Koplak Food Jember ingin lebih maju dan menemukan *channel* untuk mengembangkan usahanya.

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa pandangan ke depan yang ingin dicapai Koplak Food Jember dalam meningkatkan usahanya agar usaha yang sekarang mereka tekuni dapat berjalan dan dan semakin maju ke depannya. Salah satu yang ingin mereka lakukan yaitu mencoba untuk menghidupkan kembali produk yang sudah mati untuk di hidupkan kembali agar produk yang mereka punya sama-sama dapat berkembang ke depannya.

Dari data yang didapatkan, maka dapat disimpulka bahwa keberlanjutan usaha yang terjadi pada Koplak Food Jember saat ini sudah cukup baik dalam penerapannya. Hal ini dikarenakan perencanaan modal, pemasaran dan pelanggan, tenaga kerja yang dimiliki, dan *forward looking* (pandangan ked epan) yang diterapkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁵ M. Sulton, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Januari 2024.

Koplak Food Jember sebgaiian sudah tepat sasaran dalam sistem pemasarannya, dan juga untuk pandangan ke depan yang ingin dicapai oleh Koplak Food Jember cukup baik dalam menggapai keberlanjutan usaha ke depannya, salah satunya ingin menghidupkan kembali produk-produk Koplak Food Jember yang selama ini sudah mati atau jarang dipasarkan dan juga Koplak Food Jember ingin produk-produk yang mereka miliki ingin dikenal lebih luas oleh masyarakat luar khususnya masyarakat luar Jember karena selama ini mereka melakukan pemasaran hanya dilakukan di dalam kota Jember saja.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini, penulis membahas hubungan antara temuan lapangan dengan teori yang relevan, serta data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasilnya dianalisis melalui pembahasan hubungannya dengan teori. Pembahasan akan diatur menurut topik penelitian yang telah ditemukan di lapangan, diharapkan bahwa ini akan mampu menjawab semua masalah yang ada di lapangan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Pengelolaan Keuangan Koplak Food Jember

Pengelolaan keuangan merupakan proses untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Sejauh mana suatu perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah tolak ukur efektivitas pengelolaan

keuangan. Di sisi lain, cara terbaik untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan adalah dengan melihat seberapa baik suatu perusahaan dapat mengoptimalkan *input* (masukan) dan pengeluaran.⁷⁶

Dari teori tersebut relevan dari data-data yang di dapatkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, bahwa pengelolaan keuangan pada Koplak Food Jember meliputi beberapa hal yaitu: perencanaan, pencatatan, dan laporan keuangan yang dideskripsikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Keuangan

Merumuskan sasaran keuangan tahunan, jangka panjang, dan anggaran merupakan bagian dari perencanaan keuangan, yang mencakup menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Penyusunan anggaran juga merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.⁷⁷

Dari teori tersebut perencanaan yang dilakukan oleh Koplak Food Jember dalam sistem perencanaan keuangannya setiap 100% pendapatan, misalnya pendapatan selama 1 bulan itu 1 juta jadi 70% untuk biaya operasional dan bahan baku sedangkan untuk 30%nya untuk *saving* (disimpan).

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mei Ruli Ninin Himawati dan Rohmawati Kusumaningtias yang berjudul “Inklusi Keuangan dan Literasi

⁷⁶ Astuty, *Praktik Pengelolaan Keuangan*, 45.

⁷⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen*, 56.

Keuangan Terhadap Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah”. Bahwa perencanaan keuangan sangat dibutuhkan dalam unit usaha karena faktor perencanaan yang baik, penggunaan informasi dan teknologi terkini, serta pembukuan akan membantu UMKM untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja usahanya.⁷⁸

b. Pencatatan Keuangan

Pencatatan adalah proses mencatat transaksi keuangan yang terjadi secara kronologis dan sistematis untuk memastikan bahwa mereka telah terjadi. Ini dimulai dengan mengumpulkan faktur, kuitansi, nota, dan dokumen transaksi lainnya. Rekaman transaksi dibuat dalam jurnal setelah itu dimasukkan ke dalam buku besar.⁷⁹

Dari teori tersebut sistem pencatatan yang dilakukan oleh Koplak Food Jember Pencatatan keuangan tidak atau belum dicatat secara rinci, hanya garis besarnya saja yang dilakukan pencatatan. Semua pencatatan yang dilakukan oleh Koplak Food Jember masih jadi satu antara keuangan koplak, kopi ataupun keripik tape.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Gusti Ayu Triana Indra Lestari, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi yang berjudul “Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan dan Strategi Keberlanjutan Usaha Kerajinan Genteng Pejaten di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di UD. Surya Indah, Desa Pejaten, Tabanan)”. Bahwa pengelolaan keuangan

⁷⁸ Hilmawati, *Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan*, 148.

⁷⁹ Kuswadi. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan*, 42.

yang dilakukan oleh Genteng UD. Surya Indah masih terbilang sangat sederhana, pencatatan yang dilakukan hanya sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran biaya operasional perusahaan. Pemilik tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK.⁸⁰

c. Pelaporan Keuangan

Setelah posting ke buku besar dan buku besar pembantu selesai pada akhir bulan lalu, pelaporan dilakukan. Ikhtisar laporan keuangan digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.⁸¹

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Pratiwi yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember” bahwa pelaksanaan kegiatan yang akan dilewati yang akan diawali dengan proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta mempertanggungjawabkan apapun rencana yang telah terlaksana dalam satu periode yang berlaku.⁸²

Dari teori tersebut sistem pelaporan yang dilakukan oleh Koplak Food Jember Sistem pelaporan keuangan yang digunakan

⁸⁰ Lestari, *Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan*, 320.

⁸¹ Kuswadi, *Memahami Rasio-Rasio Keuangan*, 43.

⁸² Ana Pratiwi “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”, *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship* 3, no. 1 (Juni, 2022): 2.
https://web.archive.org/web/20220819113037id_/https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jobs/article/download/2537/pdf

oleh koplak Food yaitu dalam pelaporan keuangan yang menangani atau mengerjakan masih founder sendiri, jadi dari pelaporan keuangan yang tau hanya founder terkait pelaporan yang terjadi selama per satu bulan. Jadi, pada Koplak Food Jember tidak ada pelaporan secara detail dilakukan, Koplak Food hanya mengetahui keuntungan yang didapat setiap penjualan dilakukan. Tidak ada sistem pelaporan yang formal.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari Susanti dan Elia Ardyan yang berjudul “Peran Penting Pengetahuan Keuangan Pada Keberlanjutan Usaha: Studi Empiris Pada Industri Rotan Di Desa Trangsan, Sukoharjo, Jawa Tengah”. Bahwa pelaporan yang dilakukan oleh UMKM masih bersifat sederhana dan tidak terperinci, hal tersebut berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Jadi pelaporan keuangan sangat diperlukan dalam suatu usaha.⁸³

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul Masruroh, dkk yang berjudul “*Green House and Halāl Budget Allocation for Sustainable Household Finance Realization (Green House dan Halal Allocation Budget untuk Perwujudan Keuangan Rumah Tangga Berkelanjutan)*” yang menerangkan bahwa sebenarnya masyarakat Indonesia sudah memiliki literasi

⁸³ Susanti, *Peran Penting Pengetahuan Keuangan* , 186.

pada pengelolaan keuangan, namun belum disiplin dalam mempraktekkannya.⁸⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh Koplak Food Jember masih belum tertata dengan baik, hal ini disebabkan karena sistem pencatatan yang diterapkan oleh Koplak Food Jember masih belum sesuai dengan SAK. Karena hal tersebut pengelolaan keuangan yang terjadi di Koplak Food Jember untuk perencanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan masih belum mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Keberlanjutan Usaha Pada Koplak Food Jember

Keberlangsungan usaha merupakan suatu keadaan atau kondisi usaha dimana didalamnya terdapat cara-cara untuk mempertahankan, mengembangkan dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada didalam suatu usaha, cara-cara yang dipergunakan ini bersumber dari pengalaman sendiri, orang lain, serta berlandaskan pada kondisi atau keadaan ekonomi yang sedang terjadi di dalam dunia usaha (*business*). Sehingga keberlangsungan usaha (*Business Sustainability*) merupakan bentuk konsistensi dari kondisi usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan proses berlangsungnya usaha baik pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana semua ini

⁸⁴ Nikmatul Masrurroh, dkk, "Green House and Halall Budget Allocation for Sustainable Household Finance Realization (Green House dan Halal Allocation Budget untuk Perwujudan Keuangan Rumah Tangga Berkelanjutan)", *Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 13, no.2 (Oktober, 2023): 107. <https://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/elqist/article/view/1479>

bermuara pada mencakup keberlangsungan dan eksistensi (ketahanan) usaha.⁸⁵

Maka peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha pada Koplak Food berdasarkan temuan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pencatatan yang sistematis untuk mengetahui kemajuan, kemunduran atau perkembangan usaha. Tetapi di Koplak Food masih belum berjalan maksimal dikarenakan pencatatan yang dilakukan Koplak Food masih belum sesuai dengan SAK. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Rochmi menjelaskan bahwa keberlangsungan usaha merupakan proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, dan strategi untuk menjaga kelangsungan usaha.⁸⁶
2. Sebagai perputaran arus kas dan perbaikan aset. Hal ini sesuai dengan teori menurut Eko yang menjelaskan dengan mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal nantinya kelangsungan hidup organisasi dapat dipertahankan.⁸⁷
3. Sebagai pelebaran sayap usaha. Hal ini sesuai dengan teori menurut Desak yang menjelaskan untuk memaksimalkan kesejahteraan badan usaha yang diartikan sebagai nilai sekarang

⁸⁵ Rochmi, *Pengaruh Financial Terhadap Keberlangsungan Usaha*, 153-163.

⁸⁶ Rochmi, *Pengaruh Financial Terhadap Keberlangsungan Usaha*, 153.

⁸⁷ Eko, *Akuntansi Keberlanjutan*, 7.

badan usaha itu terhadap prospek masa depannya. Dengan hal tersebut, pelebaran sayap usaha dapat terealisasi.⁸⁸

4. Dapat digunakan dalam investasi menabung dalam pembelian tanah yang akan digunakan sebagai pabrik. Hal ini sesuai dengan teori menurut Eko yang menjelaskan tentang tiap-tiap organisasi harus dapat menjalankan strategi tertentu sehingga tetap mampu bersaing dan tetap eksis seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat. Organisasi yang mampu berdiri lama membuktikan bahwa organisasi semakin sukses dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya. Dengan berinvestasi menabung dapat menjalankan strategi usaha sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁸⁹
5. Dari pengelolaan keuangan dapat melihat kemajuan suatu usaha dalam keberlanjutan usahanya. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Rochmi menjelaskan bahwa keberlangsungan usaha merupakan proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, dan strategi untuk menjaga kelangsungan usaha.⁹⁰

Berdasarkan hasil temuan penelitian, berikut tabel keberlanjutan usaha Koplak Food Jember:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁸ Desak, "Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan", 338.

⁸⁹ Eko, *Akuntansi Keberlanjutan*, 7.

⁹⁰ Rochmi, *Pengaruh Financial Terhadap Keberlangsungan Usaha*, 153.

Tabel 4.2
Keberlanjutan Usaha Koplak Food Jember

No	Aspek	Wujud	Keterangan
1.	Perencanaan Modal	Penganggaran	Terpenuhi
2.	Pemasaran dan Pelanggan	Pemasaran ke toko pusat oleh-oleh khas Jember	Terpenuhi
3.	Tenaga Kerja Yang Dimiliki	6 karyawan	Terpenuhi
4.	<i>Forward Looking</i>	Memperluas penjualan dan menghidupkan kembali produk yang sudah mati	Terpenuhi

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Sehingga dari 4 aspek tersebut menyatakan terpenuhi, artinya Koplak Food Jember dari sisi keberlanjutan usaha bisa dikategorikan usaha yang berkelanjutan.

Dalam suatu usaha diperlukan target yang harus tepat sasaran agar yang diinginkan oleh suatu unit usaha dapat tetap berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh pemilik usaha. Dalam mencapai target suatu usaha maka diperlukan beberapa proses yang harus ada dalam suatu unit usaha, diantaranya:

a. Perencanaan Modal

Perencanaan modal merupakan proses penganggaran yang dilakukan oleh suatu badan usaha yang digunakan untuk sumber daya dimana kurva pembelanjaan yang optimis ditentukan, direncanakan, disosialisasikan, dan juga disetujui oleh operasi, pemangku kepentingan, dan keuangan.

Dari teori tersebut sistem perencanaan modal dalam meningkatkan keberlanjutan usaha yang dilakukan oleh Koplak

Food Jember masih belum dilakukan penganggaran yang tepat, karena dalam perencanaan modal yang dilakukan oleh Koplak Food Jember dalam penganggarnya masih belum merata dalam setiap periodenya dan belum melakukan sistem pencatatan dalam setiap anggaran dan perencanaan modal yang dilakukan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desak Putu Eka Suari Dewi, I Putu Fery Karyada, Putu Nuniek Hutnaleontina yang berjudul “Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Strategi Keberlanjutan Usaha Perak Di Gaja Silver Bali Pada Masa Pandemi Covid-19”. Bahwa dalam upaya mempertahankan usahanya, Gaja Silver Bali melakukan pinjaman kredit bank, upaya tersebut dilakukan untuk membantu produktivitas perusahaan serta membayar gaji karyawan. Gaja Silver Bali nantinya juga akan berupaya memisahkan antara uang rumah tangga dan uang pribadi upaya ini dilakukan guna mengetahui pendapatan dan pengeluaran perusahaan secara lebih pasti. Sedangkan perencanaan modal yang dilakukan oleh Koplak Food Jember penganggarnya masih belum merata dalam setiap periodenya dan belum melakukan sistem pencatatan dalam setiap anggaran dan perencanaan modal yang dilakukan. Koplak Food Jember juga masih menggabungkan antara uang rumah tangga dan uang pribadinya dalam keuangannya.⁹¹

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹¹ Dewi, 342.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Pratiwi, Kuni Zakkiyyatul Laila, Daru Anondo yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reeport Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia” bahwa untuk mempertahankan kepercayaan investor dalam keberlanjutannya, perusahaan harus berkontribusi dan komitmen pada pembangunan berkelanjutan. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menetapkan peraturan yang jelas dan konsisten yang mengatur laporan keberlanjutan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penilaian.⁹²

b. Pemasaran dan Pelanggan

Pemasaran dan pelanggan merupakan suatu strategi merek yang berfokus pada klien yang sudah ada. Hal ini bertujuan dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas terhadap mereka serta peningkatan dalam mempertahankan dan nilai hidup pembeli.

Dari teori tersebut sistem pemasaran dan pelanggan Koplak Food Jember dalam upaya meningkatkan keberlanjutan usaha melakukan kerjasama dengan beberapa toko pusat oleh-oleh yang ada di Jember, hampir semua toko pusat oleh-oleh yang ada di Jember sudah ada makanan khas Jember Koplak Food.

⁹² Ana Pratiwi, Kuni Zakkiyyatul Laila, Daru Anondo, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reeport Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia”, *Aseri: Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (Juli, 2022): 61.
<https://publikasi.polije.ac.id/index.php/asersi/article/download/3313/1948>

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gusti Ayu Triana Indra Lestari, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi yang berjudul “Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan dan Strategi Keberlanjutan Usaha Kerajinan Genteng Pejaten di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di UD. Surya Indah, Desa Pejaten, Tabanan)”. Bahwa UD. Surya Indah sudah melakukan pemasaran dengan baik yaitu dengan melakukan promosi, dan kerja sama dengan agen mitra toko bangunan di luar daerah tabanan.⁹³

c. Tenaga Kerja Yang Dimiliki

Tenaga kerja merupakan seseorang yang memiliki kemampuan dalam berkerja membuat dan menyediakan barang maupun jasa. Dalam proses keberlanjutan usaha, para pemilik usaha harus mampu memanfaatkan dengan baik para tenaga kerja yang sudah dimiliki dengan tujuan usaha yang sedang berjalan mampu untuk terus berlanjut.

Dari teori tersebut tenaga kerja yang dimiliki Koplak Food Jember untuk saat ini dinilai masih cukup dalam menjalankan usaha yang dilakukan oleh Koplak Food Jember. Karena untuk sekarang produk yang di kerjakan masih sama dengan tahun sebelumnya jadi ini dirasa masih cukup dalam tenaga kerja yang dimiliki. Tetapi ketika suatu saat nanti ketika beberapa hal yang

⁹³ Lestari, *Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan*, 327.

diinginkan pemilik Koplak Food Jember tercapai, tidak menutup kemungkinan akan menambah tenaga kerja yang mereka miliki saat ini.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desak Putu Eka Suari Dewi, I Putu Fery Karyada, Putu Nuniek Hutnaleontina yang berjudul “Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Strategi Keberlanjutan Usaha Perak Di Gaja Silver Bali Pada Masa Pandemi Covid-19”. Bahwa tenaga kerja yang dimiliki 50 karyawan pada usahanya dinilai sudah cukup dalam mengerjakan proses produksi yang mana Gaja Silver Bali menuntut karyawannya cekatan dalam proses produksinya.⁹⁴

d. *Forward Looking*

Forward looking adalah informasi yang membantu pemangku kepentingan dalam melakukan evaluasi kinerja masa depan suatu perusahaan dan juga memberikan prediksi bisnis di masa depan. Dalam hal ini informasi yang dibutuhkan merupakan informasi keuangan dan non-keuangan.

Dari teori tersebut ada beberapa pandangan di masa depan yang ingin dicapai oleh Koplak Food Jember ingin menghidupkan kembali produk-produk yang sudah mulai mati, jadi Koplak Food ingin ke depannya semua produk yang mereka punya bisa sama-sama berkembang untuk ke depannya. Selain itu Koplak Food

⁹⁴ Dewi, *Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan*, 344.

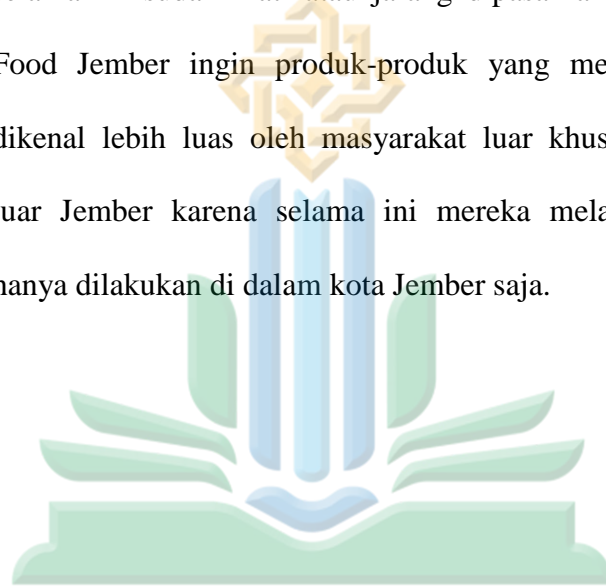
Jember ingin produk yang sekarang dititipkan di pusat oleh-oleh Jember bisa juga dilakukan penjualan ke luar daerah Jember. Ada kemauan pemilik yang ingin membeli lahan untuk memperbesar usaha Koplak Food Jember.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desak Putu Eka Suari Dewi, I Putu Fery Karyada, Putu Nuniek Hutnaleontina yang berjudul “Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Strategi Keberlanjutan Usaha Perak Di Gaja Silver Bali Pada Masa Pandemi Covid-19”. Bahwa *forward looking* menjadi tugas semua usaha. Gaja Silver Bali berencana mengupgrade perusahaan dari UD ke CV dengan tujuan kelangsungan usaha lebih terjamin.⁹⁵ Sama seperti Koplak Food Jember ingin produk yang sekarang dititipkan di pusat oleh-oleh Jember bisa juga dilakukan penjualan ke luar daerah Jember agar kelangsungan hidup usaha terjamin ke depannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan usaha yang terjadi pada Koplak Food Jember saat ini sudah cukup baik dalam penerapannya. Hal ini dikarenakan perencanaan modal, pemasaran dan pelanggan, tenaga kerja yang dimiliki, dan *forward looking* (pandangan ke depan) yang diterapkan Koplak Food Jember sebagian sudah tepat sasaran dalam sistem pemasarannya, dan juga untuk pandangan ke depan yang ingin

⁹⁵ Dewi, 344.

dicapai oleh Koplak Food Jember cukup baik dalam menggapai keberlanjutan usaha ke depannya, salah satunya ingin menghidupkan kembali produk-produk Koplak Food Jember yang selama ini sudah mati atau jarang dipasarkan dan juga Koplak Food Jember ingin produk-produk yang mereka miliki ingin dikenal lebih luas oleh masyarakat luar khususnya masyarakat luar Jember karena selama ini mereka melakukan pemasaran hanya dilakukan di dalam kota Jember saja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Koplak Food Jember mengenai “Peran Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Usaha Pada Koplak Food Jember”, maka dapat disimpulkan beberapa hal mengenai fokus masalah yang telah diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Koplak Food Jember menggunakan teknik pencatatan sederhana yang dilakukan oleh bendahara Koplak Food Jember dan masih belum menggunakan teknik pengelolaan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku.
2. Peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha Koplak Food Jember yaitu: a) perlu dilakukan pencatatan yang sistematis untuk mengetahui kemajuan, kemunduran atau perkembangan usaha. Tetapi di Koplak Food masih belum berjalan maksimal dikarenakan pencatatan yang dilakukan Koplak Food masih belum sesuai dengan SAK. b) sebagai perputaran arus kas dan perbaikan aset. c) sebagai pelebaran sayap usaha. d) dapat digunakan dalam investasi menabung dalam pembelian tanah yang akan digunakan sebagai pabrik. e) dari pengelolaan keuangan dapat melihat kemajuan suatu usaha dalam keberlanjutan usahanya.

B. Saran-Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis usulkan pada Koplak Food Jember, diantaranya:

1. Pada sistem pengelolaan keuangan, perencanaan, pencatatan, dan pelaporan Koplak Food untuk ke depannya dibuatkan pembukuan keuangan sesuai dengan SAK. Karena dengan dibuatkan pembukuan keuangan yang sesuai dengan SAK, maka diharapkan nantinya keuangan yang ada di Koplak Food dapat melaporkan keuangan yang sesuai dengan SAK seperti industri lain yang sudah banyak menerapkan laporan keuangan dengan benar sesuai dengan SAK yang bertujuan untuk melihat hasil keuangan setiap periode mengalami laba atau rugi.
2. Peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha Koplak Food Jember saat ini belum terealisasi dengan baik, hal tersebut disebabkan karena pengelolaan keuangan Koplak Food Jember melalui sistem pencatatan yang dilakukan masih belum sesuai dengan SAK, karena hal tersebut membuat Koplak Food Jember kesulitan dalam melihat laporan keuangan yang nantinya dari laporan keuangan tersebut seharusnya dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha kedepannya. Seharusnya Koplak Food Jember menerapkan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan SAK agar nantinya dapat menjadi acuan Koplak

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Gunawan, Nova Karisma, Fitriyani Fitriyani, Serlinda Ane Yulaicha, Alfina, Dita Damayanti, "Analisis Pengelolaan SDM, Manajemen Keuangan, Teknologi Dan Inovasi Sebagai Strategi Keberlangsungan Hidup Home Industry Bakso Malang", *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen* 1, no. 2 (Mei, 2023).
- Anwar, Mokhammad. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Kencana, 2019).
- Ardila, Isna, Hastina Febriaty, Rini Astuti, "Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah". *EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 21, no.2 (Desember 2021).
- Astuty, Sri Henny. *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019).
- Darya, I Gusti Putu. *Akuntansi Manajemen* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).
- Dewi, Desak Putu Eka Suari, I Putu Fery Karyada, Putu Nuniek Hutnaleontina, "Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Strategi Keberlanjutan Usaha Perak Di Gaja Silver Bali Pada Masa Pandemi Covid-19", *Hita Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 3, (Juli 2023).
- Duta.co, Koplak Food Pelopori Bisnis Olahan Salak Sampai Tape yang Makin Diminati Pasar. Februari, 2020, [Diakses 5 Oktober 2023], <https://duta.co/koplak-food-pelopori-bisnis-olahan-salak-sampai-tape-yang-makin-diminati-pasar>.
- Epinda, Teguh, Yuhendri L.V, "Inovasi dan Literasi Keuangan : Faktor Penting Untuk Keberlanjutan Usaha". *Journal of Student Research (JSR)* 1, No.4 (Juli,2023).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fadjarajani, Siti, dkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 202.

Hanafi, Anggara, “*Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada PT. Makassar Tene*”, Universitas Bosowa Makassar, (2019).

Harahap, Muhammad Arfan, Muhammad Hafidz, *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2020).

Hilmawati, Mei Ruli Ninin, Rohmawati Kusumaningtias, "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah". *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 10, no 1 (2021).

Idawati, Ida Ayu Agung, I Gede Surya Pratama, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar", *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2, no. 1 (February 2020).

Munir Is'adi, Nur Ika Mauliyah, “Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember”, AKM (Aksi Kepada Masyarakat) Jurnal Pengabdian Masyarakat 2, no. 2 (Januari 2022): 94.

Istianingsih, Nanik, Sarjon Defit, Zefri Yenni. *Keberlanjutan Bisnis Melalui Kinerja Bisnis, Budaya Adaptif, Inovasi: Digital Marketing Dan Perilaku Manajer* (Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023).

Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010).

[Koplak Food Pelopori Bisnis Olahan Salak Sampai Tape yang Makin Diminati Pasar \(duta.co\)](#)

Kuswadi. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam*, (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013).

Lestari, Gusti Ayu Triana Indra, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, “Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan dan Strategi Keberlanjutan Usaha Kerajinan Genteng Pejaten di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di

UD. Surya Indah, Desa Pejaten, Tabanan)”, *Jurnal Akuntansi Profesi* 12, no. 10 (2021).

Masruroh, Nikmatul, dkk, “Green House and Halall Budget Allocation for Sustainable Household Finance Realization (Green House dan Halal Allocation Budget untuk Perwujudan Keuangan Rumah Tangga Berkelanjutan)”, *Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 13, no.2 (Oktober, 2023): 107

Mauliyah, Nur Ika, Warga Baroka Sugiarto, “Studi Netnografi Tinjauan Efektivitas Konsultasi Keuangan dan Akuntansi pada Aplikasi Quora bagi Para Pelaku UMKM”, *Wacana Equiliberium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi* 11, no. 01 (2023): 36.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) 127-136.

Mukhid, Abd. *Meodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021).

Naufal, Berandi Muhammad Ilham, Eko Purwanto, "Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumbersari Jember)". *Jurnal Administrasi Bisnis* 16, no. 2 (2022).

Nur, Sri Wahyuni. *Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusutan Laporan Keuangan* (Makassar: Cerdikia Publisher, 2020).

Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020).

Pratiwi, Ana. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”, *Jurnal Orientasi Bisnis dan Enterpreneurship* 3, no. 1 (Juni, 2022): 2.

- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiyyatul Laila, Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reeport Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia", *Aseri: Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (Juli, 2022): 61.
- Sadat, Anwar. *Tata Kelola Keuangan Pemerintahan* (Yogyakarta: Deepublish Publisier, 2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022).
- Sukaharsono, Eko Ganis, Wuryan Andayani. *Akuntansi Keberlanjutan* (Malang: Universitas Brawijaya, 2021).
- Susanti, Ari, Elia Ardyan, "Peran Penting Pengetahuan Keuangan Pada Keberlanjutan Usaha: Studi Empiris Pada Industri Rotan Di Desa Trangsari, Sukoharjo, Jawa Tengah", *Indonusa Conference on Technology and Social Science* 1, no.1, (2019).
- Widayanti, Rochmi, Ratna Damayanti, Fithria Marwanti. "Pengaruh Financial Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18 (2), (2017).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian Kualitatif

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peran Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Usaha Pada Koplak Food Jember	Pengelolaan Keuangan Keberlanjutan Usaha	Pengelolaan Keuangan Keberlanjutan Usaha	1. Perencanaan 2. Pencatatan 3. Pelaporan 1. Perencanaan modal 2. Pemasaran dan pelanggan 3. Tenaga kerja yang dimiliki 4. <i>Forward looking</i>	Informan : a. Pemilik Koplak Food Jember b. Bendahara koplak Food Jember c. Karyawan Koplak Food Jember	1. Pendekatan Penelitian :Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Deskriptif 3. Lokasi Penelitian : Koplak Food Jember 4. Teknik Penelitian : Purposive 5. Pengumpulan Data : a. Observasi b. <i>Interview</i> (Wawancara) c. Dokumentasi 6. Analisis Data: Deskriptif 7. Keabsahan Data : a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana pengelolaan keuangan Koplak Food Jember? 2. Bagaimana Peran Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Usaha Pada Koplak Food Jember?

J E M B E R

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana pengelolaan keuangan pada Koplak Food Jember?

Kategori	Pertanyaan
a. Perencanaan	Bagaimana lembaga menetapkan tujuan dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan yang akan dicapai?
b. Pencatatan	Bagaimana sistem kegiatan mencatat transaksi keuangan yang dilakukan oleh home industri koplak food?
c. Pelaporan	Bagaimana sistem yang digunakan home industri koplak food dalam membuat laporan keuangan?

2. Bagaimana peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha pada Koplak Food Jember?

Kategori	Pertanyaan
a. Perencanaan modal	Bagaimana home industri koplak food menetapkan anggaran modal dalam perencanaan yang akan dilakukan kedepannya?
b. Pemasaran dan pelanggan	Bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan oleh home industri koplak food dalam menarik minat pembeli atau pelanggan?
c. Tenaga kerja yang dimiliki	Berapa banyak tenaga kerja yang dimiliki home industri koplak food? Apakah tenaga kerja tersebut sudah cukup mampu dalam meningkatkan keberlanjutan usaha kedepannya?
d. <i>Forward looking</i>	Seperti apa pandangan atau cita-cita yang ingin dicapai oleh home industri koplak food untuk kedepannya?

PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Saifi Ali
Nim : 204105030079
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Peran Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Usaha Pada Koplak Food Jember” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 03 Maret 2024

Saya yang menyatakan

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPAJUH RIBU RUPIAH', '1000', 'TBL. 20', 'METERA', and 'TEMPEL'. The serial number '5A545AJX017264510' is visible at the bottom.

Moh. Saifi Ali
204105030079

Nomor : B-2104/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

21 Desember 2023

Kepada Yth.

Pemilik Koplak Food

Dusun Gumuk Segawe, Desa Pancakarya, Kec. Ajung, Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Moh. Saifi Ali
NIM : 204105030079
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Peran Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Usaha Pada Koplak Food Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Widyawati Islami Rahayu



KOPLAK FOOD JEMBER

Dusun Gumuk Segawe, Desa Pancakarya, Kecamatan Ajung,
Kabupaten Jember Kode Pos 68175

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bustomi
Jabatan : Ketua
Alamat : Dusun Gumuk Segawe, Desa Pancakarya, Kecamatan Ajung,
Kabupaten Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Moh. Saifi Ali
Nim : 204105030079
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat : Dusun Sasi Mumbul RT.002 RW.009 Desa Sukosari
Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian di Koplak Food Jember dengan Judul "Peran Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Usaha Koplak Food Jember" pada tanggal 08 Januari s.d 28 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya dan apabila ternyata ada kekeliruan akan diperbaiki dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Jember, 28 Februari 2024
Ketua Koplak Food Jember





Dokumentasi foto bersama *owner* Koplak Food Jember



Dokumentasi wawancara bersama Indah Lestari wakil sekaligus bendahara Koplak Food Jember



Dokumentasi wawancara bersama Bustomi selaku ketua Koplak Food Jember



Dokumentasi wawancara bersama M. Sulton selaku ketua Koplak Food Jember


SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Moh. Saifi Ali
NIM : 204105030079
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 5 Maret 2024
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,



Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Moh. Saifi Ali

Nim : 204105030079

Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 13 Januari 2003

Alamat : Dusun Sasi Mumbul RT 002 RW 009 Desa
Sukosari Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad
Siddiq Jember

Email : moh.saifiali@gmail.com

No. Telepon : +6285746247265

Riwayat Pendidikan:

1. SD N Randuagung 03 : Tahun 2009-2014
2. SMP N 01 Sukowono : Tahun 2014-2017
3. SMA N 01 Suboh : Tahun 2017-2020